



**LAPORAN OBSERVASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
PPL I**

LOKASI : SD NEGERI BRINGIN 02
KECAMATAN : NGALIYAN
KOTA : SEMARANG
PROVINSI : JAWA TENGAH

Oleh

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Afrina Akbarleni | 1401409027 |
| 2. Arief Juang Nugraha | 1401409104 |
| 3. Frisca Kumala Dewi | 1401409116 |
| 4. Dyah Arum Purwaning Tyas | 1401409183 |
| 5. Ihsaniyah Fitriani | 1401409187 |
| 6. Rifki Arifatul Uyun | 1401409251 |
| 7. Wisnu Adi Nugroho | 1401409285 |
| 8. Nugroho Prima Indra Jaya | 1401409320 |
| 9. Fajar Yulianto | 6102409068 |
| 10. Lukman Prayoga | 6102409070 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Jumat*
Tanggal : *10 Agustus 2012*

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyarti, M.Pd.
NIP. 195551212198203 2 001



Kepala SD Negeri Bringin 02

Mulyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19650806 198910 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rakhmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas pembuatan laporan Praktik pengalaman Lapangan I (PPL I) yang dilaksanakan di SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Bringin 02, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dra. Yuyarti, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
3. Bapak Mulyono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan
4. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Bringin 02 selaku guru pamong serta stafnya yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pelaksanaan observasi PPL I
5. Siswa-siswi SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan.

Besar harapan kami semoga laporan hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kami sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat kami harapkan guna perbaikan.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penulis

DAFTAR NAMA KELOMPOK PPL 1
SD NEGERI BRINGIN 02 KEC.NGALIYAN SEMARANG

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	DOSEN PEMBIMBING
1	Afrina Akbarleni	1401409027	PGSD	Dra. Yuyarti, M.Pd
2.	Arif juang Nugraha	1401409104	PGSD	
3.	Frisca Kumala Dewi	1401409116	PGSD	
4.	Dyah Arum Purwaning Tyas	1401409183	PGSD	
5.	Ihsaniyah Fitriani	1401409187	PGSD	
6.	Rifki Arifatul Uyun	1401409251	PGSD	
7.	Wisnu Adi Nugroho	1401409285	PGSD	
8.	Nugroho Prima Indra Jaya	1401409320	PGSD	
9.	Fajar Yulianto	6102409068	PGPJSD	Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd
10.	Lukman Prayoga	6102409070	PGPJSD	

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Nama Kelompok	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	2
E. Sasaran.....	2

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah.....	3
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	3
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	3
D. Fasilitas Sekolah.....	5
E. Penggunaan Sekolah.....	5
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	5
G. Interaksi Sosial.....	6
H. Pelaksanaan Tata tertib Warga Sekolah.....	7
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	7

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL I
- Lampiran II Daftar nama Kelompok PPL I
- Lampiran III Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri bringin 02
- Lampiran IV Denah gedung SD Negeri Bringin 02
- Lampiran V Fasilitas dan Ruangan Sekolah
- Lampiran VI Data jumlah murid Sebaran Kelas
- Lampiran VII Peraturan Sekolah Dasar Negeri Bringin 02
- Lampiran VIII Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran IX Kalender Akademik
- Lampiran X Jadwal Mata Pelajaran
- Lampiran XI Daftar Alat bantu PBM
- Lampiran XII Struktur Komite Sekolah
- Lampiran XIII Dokumentasi Observasi
- Lampiran XIV Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan PPL mengacu pada Permendiknas No.9/2010 tentang Standar kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Peraturan Rektor Unnes No. 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD untuk mencetak guru-guru SD yang professional. Lulusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu yang mempunyai kompetensi pedagogik , profesional, sosial dan kepribadian.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD dan S1 PGPJSD mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar mampu menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL 1 berisi tentang kegiatan orientasi, dan observasi pelaksanaan pembelajaran serta administrasi sekolah mitra. Kegiatan PPL berfungsi untuk memberikan pengalaman dan bekal agar mempunyai 4 kekompetensi guru yaitu pedagogic, kepribadian, social dan professional, agar nantinya mahasiswa menjadi pendidik yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Dasar yang merupakan dasar melanjutkan ke pendidikan selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah keadaan fisik SD N Bringin 02?
2. Bagaimanakah fasilitas yang ada di SD N Bringin 02?
3. Bagaimanakah keadaan guru dan keadaan siswa di SD N Bringin 02?
4. Bagaimanakah pembelajaran yang dilakukan di SD N Bringin 02?
5. Bagaimanakah pelaksanaan tata tertib oleh warga SD N Bringin 02?

6. Bagaimanakah pengelolaan dan administrasi di kelas dan di sekolah di SD N Bringin 02?
7. Bagaimanakah interaksi social di SD N Bringin 02?

C. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

Sedangkan tujuan khususnya bagi mahasiswa praktikan sebagai berikut :

1. Mengetahui keadaan fisik SD N Bringin 02.
2. Mengetahui fasilitas yang ada di SD N Bringin 02.
3. Mengetahui keadaan guru dan keadaan siswa di SD N Bringin 02.
4. Mengetahui pembelajaran yang dilakukan di SD N Bringin 02.
5. Mengetahui pelaksanaan tata tertib oleh warga SD N Bringin 02.
6. Mengetahui pengelolaan dan administrasi di kelas dan sekolah di SD N Bringin 02
7. Mengetahui interaksi social di SD NBringin 02.

D. Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) adalah

1. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di SD
2. Memadukan teori dengan kenyataan dilapangan.
3. Mengetahui tentang administrasi kelas dan sekolah
4. Mengetahui lebih banyak karakteristik anak tingkat Sekolah Dasar

E. Sasaran

Sasaran PPL I adalah sebagai berikut :

1. Keadaan fisik SD Negeri Bringin 02
2. Fasilitas yang ada di SD Negeri Bringin 02
3. Keadaan guru dan keadaan siswa di SD Negeri Bringin 02
4. Pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Bringin 02
5. Pelaksanaan tata tertib oleh warga SD Negeri Bringin 02
6. Pengelolaan dan administrasi di kelas dan di sekolah di SD Negeri Bringin 02
7. Interaksi social di SD Negeri Bringin 02

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Negeri Bringin 02
2. Status Sekolah : Negeri
3. NIS : 106630
4. NSS : 101036316041
5. Alamat/telp. : Jl. Raya Bringin/ 024 70791090
6. Kelurahan : Bringin
7. Kecamatan : Ngaliyan
8. Kab/kota : Semarang
9. Berdiri tahun/dasar : 1982
10. Nama badan penyelenggara : Dinas Pendidikan
11. Luas tanah/bangunan : 1517/297
12. Kepemilikan tanah/bangunan : SD Negeri Bringin 02
13. Banyaknya ruang belajar : 5 ruang
14. Kondisi bangunan : Baik
15. SD ini masuk : Pagi
16. SD ini adalah : Imbas

B. KEADAAN FISIK SEKOLAH

SDN Bringin 02 memiliki 7 buah ruang kelas dan 1 ruang MCK, yaitu:

1. Ruangan Kantor menghadap kebarat, terdiri dari tiga bagian : ruangan tamu, ruangan kepala sekolah, dan ruangan guru.
2. Ruangan kelas 6 menghadap ke barat
3. Ruangan kelas 1 dan 2 menghadap ke barat
4. Ruangan kelas 5 menghadap ke barat
5. Ruangan kelas 3 menghadap ke timur
6. Ruangan kelas 4 menghadap ke utara
7. MCK yang menghadap ke utara

C. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Keadaan lingkungan sekolah di SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Letak geografis sekolah

SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan memiliki batas-batas lingkungan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Raya Bringin
- Sebelah Selatan : MTS Fathahilah
- Sebelah Timur : Perumahan Warga
- Sebelah Barat : Perumahan Warga

2. Kondisi lingkungan sekolah

Di SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan kondisi lingkungan cukup kondusif untuk dilakukan proses pembelajaran. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa factor antara lain :

1) Tingkat kebersihan sekolah

SD Negeri Bringin 02 memiliki tingkat kebersihan yang cukup bersih dengan didukung beberapa hal sebagai berikut :

- a. Terdapat regu piket di setiap kelas yang bertugas membersihkan ruang kelas.
- b. Terdapat tempat sampah yang diletakkan di depan ruang kelas.
- c. Adanya penjaga sekolah yang bertugas membersihkan ruang tertentu.

2) Sanitasi

Sanitasi yang terdapat di SD Negeri Bringin 02 cukup baik, yaitu dengan adanya selokan untuk mengalirkan air pada waktu hujan, sehingga air tidak menggenang di lingkungan sekolah.

3) Kebisingan

Tingkat kebisingan di SD Negeri Bringin 02 dapat dinyatakan cukup bising. Hal ini disebabkan karena SD Negeri Bringin 02 terletak di tepi jalan raya.

4) Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah mudah dijangkau, karena letak SD Negeri Bringin 02 berada di tepi jalan raya..

5) Masyarakat lingkungan sekolah

Masyarakat di sekitar SD Negeri Bringin 02 merupakan masyarakat yang heterogen. Masyarakat di sekitar lingkungan SD adalah bekerja sebagai pegawai dan wirausaha.

D. FASILITAS SEKOLAH

Keadaan lingkungan di SD Negeri Bringin 02 cukup representative serta kondusif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penjelasan fasilitas yang ada di SD Negeri Bringin 02 dapat dilihat pada lampiran.

E. PENGGUNAAN SEKOLAH

Menurut penggunaannya sekolah dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan bangunan tersebut

Gedung SD Negeri Bringin 02 hanya digunakan oleh warga SD Negeri Bringin 02.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM

Di SD Negeri Bringin 02 terdapat pembagian jam KBM. Jadwal masuk sekolah pukul 07.00 WIB untuk kelas I, III, IV,V, VI. Untuk kelas II masuk pada pukul 09.00 WIB karena ruang kelas I bergantian dengan ruang kelas II. Jadwal pulang sekolah menyesuaikan kelas masing-masing.

F. KEADAAN GURU DAN SISWA

Untuk mengetahui keadaan guru dan siswa di SD Negeri Bringin 02, dilakukan dengan melakukan suatu observasi, mengumpulkan data-data pendukung, dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan juga guru. Adapun rekapitulasi data keadaan guru dan siswa di SD Negeri Bringin 02 adalah sebagai berikut :

1. Guru dan Pegawai di SD Negeri Bringin 02

Di SD Negeri Bringin 02 memiliki guru dan pegawai sebanyak 13, dengan rincian sebagai berikut :

No	Guru/Pegawai	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Guru Kelas	6 orang
3	Guru Agama	1 orang
4	Guru olahraga	1 orang

5	Guru Bahasa Inggris	1 orang
6	Staf TU	1 orang
7	Penjaga Sekolah	1 orang
8	Satpam Sekolah	1 orang

Masing-masing guru di SD Negeri Bringin 02 mempunyai beban jam mengajar berbeda-beda satu sama lain yang telah dibagi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Adapun beban jam mengajar yang menjadi tanggung jawab masing-masing guru di SD Negeri Bringin 02 terendah adalah 6 jam dan tertinggi adalah 32 jam.

Struktur organisasi sekolah di SD Negeri Bringin 02 sudah terbentuk dengan baik yang pada intinya kepala sekolah dan semua guru telah terlibat dalam struktur organisasi di sekolah tersebut.

2. Jumlah Siswa

Jumlah semua siswa di SD Negeri Bringin 02 tahun ajaran 2012/2013 dari kelas I sampai kelas VI adalah sebanyak 234 anak, dengan rincian 122 murid laki-laki dan 115 murid perempuan.

Kelas I	: 31 siswa
Kelas II	: 41 siswa
Kelas III	: 41 siswa
Kelas IV	: 40 siswa
Kelas V	: 41 siswa
Kelas VI	: 43 siswa

G. INTERAKSI SOSIAL

Dalam lingkup sekolah pastilah terjadi suatu interaksi sosial antar warga sekolah. Dari interaksi tersebut akan terjadi suatu pertukaran informasi ataupun transfer informasi antar warga sekolah, dan dari situ akan timbul suatu hubungan sosial yang saling membutuhkan antar sesamanya. Keterjalinan hubungan sosial di SD Negeri Bringin 02 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Hubungan Sosial yang Terjalin Antar Siswa

Hubungan sosial yang terjalin antar siswa di SD Negeri Bringin 02 terjadi dengan baik. Mereka saling berinteraksi satu sama lain tanpa membedakan tingkatan kelas.

2. Hubungan Sosial yang Terjalin antara Siswa dengan Guru

Sosok guru pengajar yang ada di SD Negeri Bringin 02 sangatlah dihormati oleh semua murid. Guru memberi respon positif saat membantu siswa, guru bisa mengayomi semua siswa dan menganggap mereka sebagai anaknya sendiri.

3. Hubungan Sosial yang Terjalin antar Guru

Hubungan sosial di antara para guru terjalin dengan baik, mereka terlihat akrab dalam kesehariannya dalam berkomunikasi.

4. Hubungan Sosial yang Terjalin antara Kepala Sekolah, Para Guru, dan Karyawan Lain

Kepala Sekolah telah memosisikan dirinya sebagai sosok yang dituakan di sekolah tersebut. Beliau berusaha untuk membantu setiap masalah yang terjadi di SD Negeri Bringin 02 dan bersama-sama menjalankan tugasnya dengan para guru dan karyawan lainnya.

H. PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

Secara umum semua warga sekolah telah mematuhi suatu tata tertib sekolah yang telah ditetapkan baik dari kepala sekolah, para guru, karyawan, dan siswa. Kesadaran mereka akan tata tertib sekolah sudah baik walaupun ada beberapa pelanggaran-pelanggaran kecil yang umumnya datang dari siswa.

I. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

- a. Struktur Organisasi Sekolah (terlampir)
- b. Struktur Organisasi Komite Sekolah dan Tugas Pengurus Komite

Struktur organisasi komite sekolah dapat dilihat pada lampiran.

Tugas pengurus komite SDN Bringin 02 adalah sebagai berikut:

- a) Ketua
 1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban komite sekolah.
 2. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.
 3. Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan aspirasi dan kepentingan anggota komite dan masyarakat terkait dengan kebijakan pendidikan di SDN Bringin 02.

- b) Sekretaris

1. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, pendistribusian, pengarsipan surat menyurat baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.
2. Bertanggung jawab terhadap penyediaan dan kelengkapan alat-alat administrasi yang diperlukan oleh komite sekolah.
3. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan sekretariat komite sekolah demi kelancaran organisasi dan pelayanan publik.
4. Bersama-sama ketua dan ketua bidang menyusun laporan penyelenggaraan komite baik laporan akhir semester maupun laporan akhir tahun.
5. Membuat notulen pada setiap rapat baik rapat terbatas, rapat paripurna, maupun rapat luar biasa.

c) Bendahara

1. Menerima dan membukukan sumbangan baik yang berasal dari orang tua maupun pihak lain ke dalam kas komite sekolah.
2. Dengan persetujuan ketua komite sekolah dan / atau kepala sekolah mengeluarkan dan membukukan keuangan ke dalam kas komite sekolah.
3. Membuat laporan secara periodik, baik laporan bulanan, akhir semester, akhir tahun, maupun laporan keuangan lain yang dianggap perlu oleh komite sekolah maupun pihak sekolah.

d) Bidang Pembangunan dan Sarana Prasarana

1. Bersama-sama dengan komponen sekolah melakukan analisis kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan baik terkait langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak.
2. Menelaah dan meneliti analisis pembiayaan yang diajukan oleh sekolah dalam rangka pengadaan sarana prasarana dan pembangunan fisik yang didanai komite sekolah.
3. Bertanggung jawab dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan fisik, baik yang dilakukan oleh sekolah dan/ atau komite sekolah yang pendanaannya melibatkan komite sekolah.
4. Bersama-sama bidang penggalangan dana dan bidang komunikasi publik secara aktif mengkomunikasikan kebutuhan

sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah kepada pihak-pihak yang berkeinginan untuk membantu pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

e) Bidang Penelitian dan Pengembangan

1. Melakukan penelitian terhadap arah pengembangan pendidikan baik secara lokal, regional, nasional, maupun internasional yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pendidikan di SDN Bringin 02.
2. Bersama-sama pihak sekolah memetakan potensi orang tua/wali murid berdasarkan taraf ekonomi dan pendidikan yang dapat digunakan sebagai pijakan pengambilan keputusan baik oleh sekolah dan/ atau komite sekolah terkait dengan besarnya partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung proses pendidikan di SDN Bringin 02.
3. Bersama-sama pihak sekolah memetakan potensi siswa yang nantinya digunakan sebagai dasar mengembangkan jenis dan sistem pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi siswa tersebut.
4. Bersama-sama pihak sekolah memetakan potensi dan kekurangan guru yang nantinya digunakan sebagai pijakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi guru untuk memenuhi kriteria tenaga kependidikan yang diinginkan.
5. Bersama-sama pihak sekolah mengamati kebutuhan, jenis dan jumlah pegawai yang akan mendukung proses belajar mengajar sehingga tercapai sebuah pelayanan pendidikan yang prima.

f) Bidang Kerjasama

1. Secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga pendidikan lain guna pengembangan sistem dan tenaga kependidikan di SDN Bringin 02.
2. Secara aktif melakukan komunikasi dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka menjalin kerjasama untuk

pengembangan pendidikan vokasional, on the job training, kunjungan industri, dll.

g) Bidang Pengelolaan Dana

1. Bersama-sama bendahara komite sekolah mencari terobosan-terobosan baru dalam rangka menggalang dana baik dari masyarakat, lembaga pemerintahan maupun swasta, dunia industri, lembaga swadaya masyarakat (LSM), baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

h) Bidang Komunikasi Publik

1. Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan keberadaan komite sekolah dan program-programnya kepada masyarakat dalam rangka mencari dukungan dan mengeliminasi adanya persepsi yang tidak benar tentang komite sekolah.
2. Bersama-sama dengan bidang-bidang yang lain mengkomunikasikan keberadaan SDN Bringin 02 kepada pihak-pihak lain dalam rangka mencari dukungan dan berkenaan dengan sistem pendidikan, sarana prasarana pendidikan, maupun hal-hal lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan proses pendidikan di SDN Bringin 02.

c. Struktur Administrasi Sekolah, Struktur Administrasi Kelas, dan Struktur Administrasi Guru.

▪ Struktur Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas

Secara garis besar administrasi di Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

a) Administrasi kepala Sekolah

Administrasi kepala sekolah terdiri atas administrasi sekolah, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi layanan khusus.

b) Administrasi Kelas

Administrasi kelas terdiri atas administrasi daftar kelas, administrasi daftar nilai, administrasi satuan pelajaran / silabus, administrasi program semester dan program tahunan, administrasi bank data, administrasi program perbaikan dan pengayaan,

administrasi program pengajaran, administrasi bp-3, administrasi perbaikan nilai, administrasi bimbingan dan penyuluhan.

▪ Struktur Administrasi Guru

a) Tugas dan tanggung jawab utama guru meliputi :

1. Memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah.
2. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai mata pelajaran melalui pendekatan kompetensi
3. Mengembangkan dan menggunakan media dalam proses pembelajaran.
4. Mengembangkan dan melaksanakan model-model pembelajaran interaktif dan kontekstual.
5. Melaksanakan evaluasi hasil belajar.
6. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
7. Menyusun program pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan RPP
8. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
9. Aktif mencari ilmu pengetahuan melalui berbagai media dalam rangka mengembangkan wawasan akademik.
10. Mengikuti / menyelenggarakan seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan mata pelajaran.
11. Melakukan penelitian tindakan kelas.
12. Melaksanakan tugas-tugas tertentu di luar tugas rutin dari sekolah.

b) Tugas tambahan guru yang diberikan oleh kepala sekolah dibagi menjadi 4 meliputi :

1. Urusan kurikulum, mempunyai tugas untuk :
 - a. Memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah.
 - b. Membantu kepala sekolah dalam pembinaan dan penghayatan visi, misi, dan tujuan sekolah.
 - c. Membantu kepala sekolah dalam membina staf guru, sehingga mereka mampu melaksanakan fungsinya secara profesional dan bertanggung jawab.

- d. Membantu kepala sekolah dalam hal perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan penyeliaan administrasi kegiatan pembelajaran berdasarkan kegiatan pembelajaran yang berdasarkan kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah.
 - e. Membantu kepala sekolah menciptakan suasana yang kondusif.
 - f. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan program satuan pengajaran.
 - g. Menentukan jadwal pelajaran untuk seluruh kelas.
 - h. Menyusun pembagian tugas guru.
 - i. Menyusun jadwal evaluasi belajar.
 - j. Menyusun kriteria kenaikan kelas dan kelulusan.
2. Urusan kesiswaan, mempunyai tugas untuk:
- a. Memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah.
 - b. Membantu kepala sekolah dalam pembinaan dan penghayatan visi, misi, dan tujuan sekolah.
 - c. Membantu kepala sekolah dalam menyusun dan merencanakan program kegiatan dalam pembentukan karakter siswa.
 - d. Melakukan pembinaan kedisiplinan, tata tertib, dan kepribadian siswa.
 - e. Merencanakan anggaran kegiatan siswa bekerjasama dengan urusan sarana prasarana
 - f. Melakukan pembinaan dan pembentukan diri peserta didik serta menyelesaikan masalah baik secara individual maupun klasikal bekerjasama dengan guru kelas.
 - g. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi
 - h. Menyusun laporan seluruh tanggung jawab yang diembannya.
3. Urusan sarana prasarana, mempunyai tugas untuk:
- a. Memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah.
 - b. Menyusun perencanaan pengadaan, pendayagunaan, pemeliharaan dan inventarisasi sarana prasarana yang

meliputi peralatan kelas, buku pelajaran, alat-alat olahraga, peralatan praktikum, peralatan perpustakaan, peralatan elektronik, dan sebagainya.

- c. Bertanggungjawab atas kebersihan lingkungan sekolah.
- d. Merealisisi pengadaan sarana prasarana sesuai RAPBS.
- e. Menginventarisasi semua sarana / prasarana yang ada di sekolah.
- f. Menyusun RAPBS.

4. Urusan Humas, mempunyai tugas untuk:

- a. Memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah.
- b. Menyusun program jejaring dengan pihak-pihak luar sekolah.
- c. Melaksannakan program jejaring dengan pihak-pihak luar sekolah.
- d. Memelihara kehidupan kerohanian guru dan karyawan.
- e. Menyusun dan melaksanakan program kerja untuk mewujudkan terciptanya suasana kerja yang kondusif, sehingga terjadi hubungan yang harmonis di antara semua warga sekolah.
- f. Menyusun laporan seluruh tanggung jawab yang diembannya.

d. Kalender Akademik, Jadwal kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan Intra / Ekstrakurikuler

- Kalender Akademik (terlampir)
- Jadwal Kegiatan Pembelajaran
Jadwal kegiatan pembelajaran di SDN Bringin 02 disesuaikan dengan kalender akademik disesuaikan dengan kegiatan di UPTD setempat.
- Kegiatan Intra / Ekstrakurikuler
 - a) Kegiatan Intrakurikuler
Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dengan memberikan pembelajaran yang berpedoman pada KTSP.
 - b) Kegiatan Ekstrakurikuler
Antara lain : Pramuka, Bahasa Inggris dan Jari Matika

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Bringin 02, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan fisik SD Negeri Bringin 02 sudah baik dan layak digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Sedangkan untuk pengelolaan administrasi sudah baik. Sudah ada pembagian tugas administrasi oleh kepala sekolah kepada guru maupun staf TU.
2. Keadaan lingkungan SD Negeri Bringin 02 dilihat dari bentuk bangunannya sudah cukup representatif, serta kondusif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Keadaan guru dan siswa SD Negeri Bringin 02 terjadi hubungan dan interaksi sosial yang baik, ditemukan adanya keakraban dan kehangatan antara guru dan siswa. Guru bisa menjadi teman bagi siswa, disamping itu siswa juga menghormati dan menghargai guru.
4. Secara keseluruhan pola tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas SD Negeri Bringin 02 sudah cukup baik. Siswa telah mampu menaati peraturan atau tata tertib yang telah ada.
5. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Bringin 02 sudah cukup baik dan dilaksanakan secara disiplin. Siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran, sementara guru sangat tekun dalam membimbing siswa-siswa terutama yang menemui kesulitan dalam aktifitas belajar mengajar di kelas.
6. SD Negeri Bringin 02, sudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) dengan baik. Ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah serta keterlibatan orang tua dan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Kebersihan, keindahan, ketertiban dan kedisiplinan sekolah sudah cukup baik. Namun masih ada hal yang perlu dilakukan pihak sekolah, yaitu memepertahankan hal yang telah ada dan terus melakukan pembaharuan.
- b. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, penulis menyarankan agar guru mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas penunjang

kegiatan pembelajaran seperti alat peraga. Hal itu bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

- c. Guru dalam menyajikan materi secara umum sudah cukup baik dan terarah. Namun perlu ditingkatkan lagi, dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang bermuara pada sukses dan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Lampiran I

Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL I

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan Mahasiswa									
			Afrina	Arief J	Frisca	Dyah	Ihsaniyah	Rifki	Wisnu	Nugroho	Fajar	Lukman
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Penerjunan dan penyerahan mahasiswa ke SDN Bringin 02 Ngaliyan									
2	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-selesai	Menyusun instrument observasi									
3	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi keadaan umum SDN Bringin 02 Ngaliyan									
4	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-selesai	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV
5	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30-selesai	Rekap Data									
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-selesai	Menyusun Laporan PPL 1									
7	Senin, 6 Agustus 2012	07.30selesai										
8	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-selesai										
9	Rabu, 8	07.30-	Bimbingan dan Revisi laporan PPL 1									

	Agustus 2012	selesai	
10	Kamis, 9-8-2012	07.30-selesai	Bimbingan dan revisi laporan PPL 1
11	Jum'at, 10 – 8 2012	07.30 – selesai	Upload laporan PPL 1 dan vlidasi dari guru pamong

Lampiran II

DAFTAR NAMA KELOMPOK PPL 1

SD NEGERI BRINGIN 02 KEC.NGALIYAN SEMARANG

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	DOSEN PEMBIMBING
1	Afrina Akbarleni	1401409027	PGSD	Dra. Yuyarti, M.Pd
2.	Arif juang Nugraha	1401409104	PGSD	
3.	Frisca Kumala Dewi	1401409116	PGSD	
4.	Dyah Arum Purwaning Tyas	1401409183	PGSD	
5.	Ihsaniyah Fitriani	1401409187	PGSD	
6.	Rifki Arifatul Uyun	1401409251	PGSD	
7.	Wisnu Adi Nugroho	1401409285	PGSD	
8.	Nugroho Prima Indra Jaya	1401409320	PGSD	
9.	Fajar Yulianto	6102409068	PGPJSD	Aris Mulyono,
10.	Lukman Prayoga	6102409070	PGPJSD	S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN III

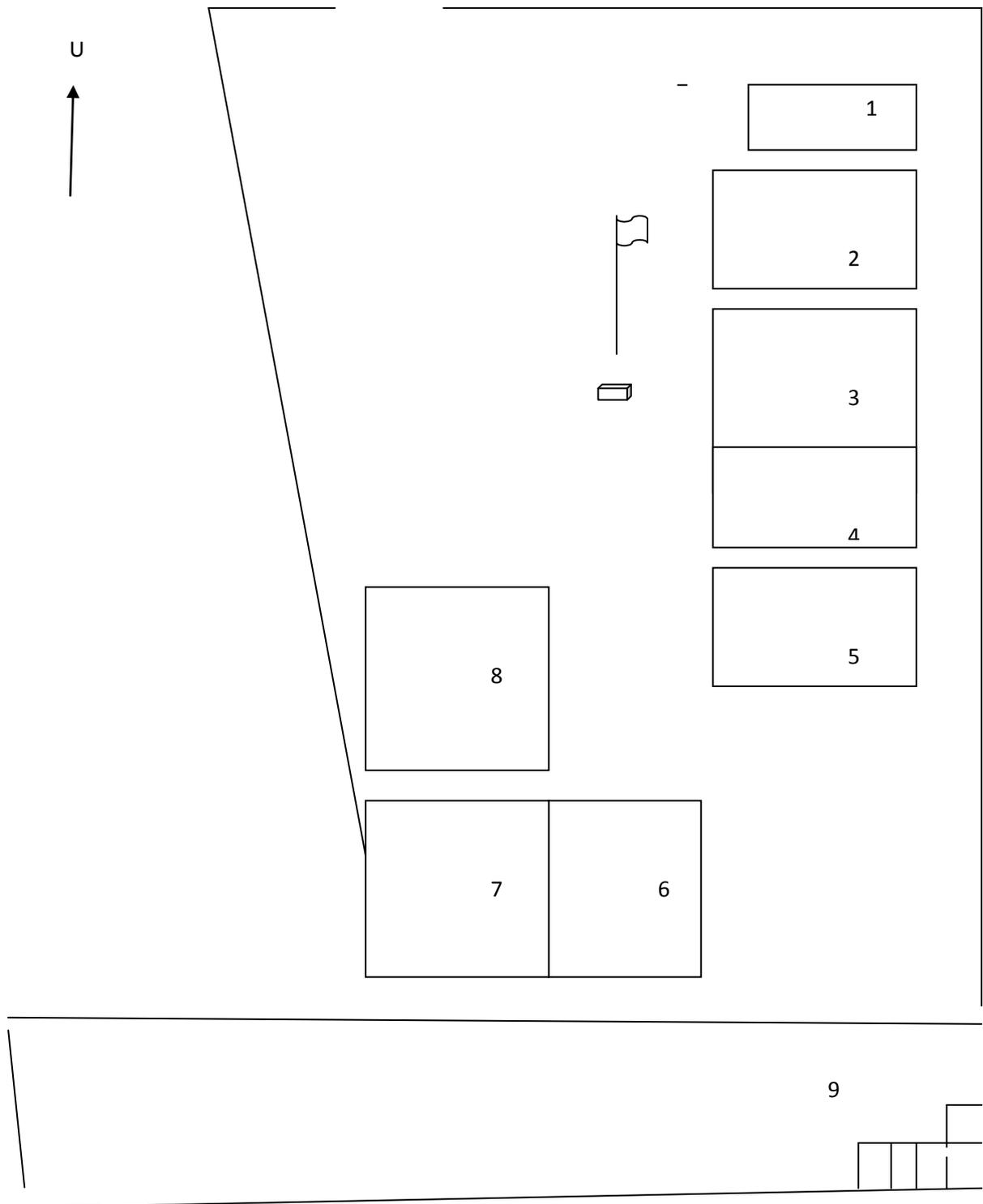
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

No	Nama	NIP	L/P	Alamat rumah/Tlp/Hp	agama	Status Kepag
	Tempat Tanggal Lahir					
1.	Mulyono, S.Pd,M.Pd	19650806 198910 1 001	L	Jl. Gatot subroto VIII/28 smg purwoyoso Rt 09 Rw 02	ISLAM	PNS
	Semarang, 06-08-1965	713874364420063				
2.	Ibnu saad asro, S.PdI	19591127 196405 1 005	L	Jl. Bukit Bringin asri 428, gondoriyo, ngaliyan	ISLAM	PNS
	Demak, 27-11-1959	8459737639200020				
3.	Sri Sumarsih, S.Pd	1959129 196201 2 010	P	Jl. Koro tengah, 04 perum pondok bringin ngaliyan	ISLAM	PNS
	Klaten, 19-12-1959	4551737639300060				
4.	Afwah, S.Pd	19541220 196304 2 003	P	Jl. Bringin gondoriyo Rt01/VII ngaliyan	ISLAM	PNS
	Kudus, 20-12-1954	7552732634300030				
5.	W. Kristianto, A.Ma	19670501 200212 1 0004	L	Jl mega raya 1 perum koveri 221 Rt03/VIII bringin	ISLAM	PNS
	Semarang, 1-05-1967	3833745646200070				
6.	Umi Haniah, S.Pd	19780810 200701 2 012	P	Perum bringin pesona asri RT 01/9 no12 kel tambak aji ngaliyan	ISLAM	PNS
	Surakarta, 10-8-1978	5142756657210080				
7.	Ngasiani, A.Ma	19650928 2001212 1 001	L	Wonosari Rt 09/IX	ISLAM	PNS
	Semarang, 28-09-65	1260743657300000				
8.	M. Tasun, S.Pd	19680114 200212 1 006	L	Jl. Abu bakar II Rt 09/XII tambak aji ngaliyan	ISLAM	PNS
	Semarang, 14-01-68	7446746648200030				
9.	S. Mubarakah, A.Ma	19680820 200601 2 019	P	Wonosari Rt 03/IX tambak aji ngaliyan	ISLAM	PNS
	Boyolali, 20.08.68	6252746649300070				
10.	Temu K, S.Pd	7240755656300050	P	Jl. Kedungpane Rt04/XI ngaliyan	ISLAM	GWB
	Semarang, 08.09.77					
11.	Sri Utami		P	Dawung RT 03 Rw 03 kedungpani kec. Mijen Semarang	ISLAM	PTT
	Semarang, 04.07.86					
12.	Suwadi	5651758680200030	L	Jl. raya bringin Rt 01 Rw VII ngaliyan	ISLAM	PTT
	Boyolali, 19.03.80					
13.	Rusmanto		L	Jl. raya BRingin RT 04 Rw VIII ngaliyan	ISLAM	PTT
	Semarang, 10.05.78					

Lampiran IV Denah gedung SD Negeri

DENAH LOKASI

SD Negeri Bringin 02



Keterangan :

1. Parkir guru
2. R. Kepala sekolah/kantor guru
3. R. Kelas VI
4. R. Kelas I/II
5. R. Kelas V
6. R. Perpustakaan/UKS
7. R. Kelas IV
8. R. Kelas III
9. WC

Lampiran V

FASILITAS UMUM SD NEGERI BRINGIN 02 NGALIYAN

1	Gedung sekolah	2 unit
2	Ruang kantor KS	1 Ruang
3	Ruang kantor guru	1 Ruang
4	Ruang TU/penjaga	- Ruang
5	Ruang gugus/KKG	- Ruang
6	Ruang Perpus	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Ruang Laboratorium	- Ruang
9	Ruang Kesenian	- Ruang
10	Ruang Olahraga	- Ruang
11	Ruang Serbaguna	- Ruang
12	Ruang Tamu	Ada
13	Tempat Upacara	Ada
14	Meja / kursi murid	91/182 buah
15	Meja / kursi guru	5/5 buah
16	Meja / kursi KS	1/1 buah
17	Meja / kursi TU	- Buah
18	Almari muris / guru	0/5 buah
19	Almari KS	1 buah
20	Almari TU /penjaga	-buah
21	Papan tulis	5 buah
22	Papan pajangan kelas	3 buah
23	Rak kls / R. guru	- Buah
24	Rak R. KS/ R. TU/penjaga	1/0/0 buah
25	Tiang bendera	1 buah
26	KM. murid / guru	1 buah
27	WC murid / guru	4/1 buah
28	Mesin ketik / computer	2/4 buah
29	Kipas angin	9 buah
30	TV / radio / Tape	1/2/2 buah
31	Kebun sekolah / toga	Ada/tidak ada
32	Sumur / PDAM	Ada/tidak ada
33	Listrik	1300 KWH
34	Dapur Sekolah	Ada/tidak ada
35	Rumah dinas penjaga / KS	1/0 unit
36	Rumah dinas guru	- Unit
37	Telephone	1 unit
38	Komputer	2 unit
39	Layar LCD	1 layar
40	Laptop	1 buah

Lampiran VI

Data Jumlah Murid Sebaran Kelas

JUMLAH AWAL BULAN		MASUK			KELUAR			AKHIR BULAN			ANAK CACAT			AGAMA								
KLS	Rombel	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	Islam	Kath	Kris	Hindu	Budha	Jml
I	1	18	13	31	0	0	0	0	0	0	18	13	31	0	0	0	31	0	0	0	0	31
I	1	23	18	41	0	0	0	0	0	0	23	18	41	0	0	0	41	0	0	0	0	41
III	1	18	23	41	0	0	0	0	0	0	18	23	41	0	0	0	41	0	0	0	0	41
IV	1	20	20	40	0	0	0	0	0	0	20	20	40	0	0	0	40	0	0	0	0	40
V	1	22	19	41	0	0	0	0	0	0	22	19	41	0	0	0	40	0	1	0	0	41
VI	1	21	22	43	0	0	0	0	0	0	21	22	43	0	0	0	41	2	0	0	0	43
JML	6	122	115	237	0	0	0	0	0	0	122	115	237	0	0	0	234	2	1	0	0	237

Lampiran VII

Peraturan Sekolah Dasar Negeri Bringin 02

A. TATA TERTIB KEPALA SEKOLAH DAN GURU

1. Kepala sekolah dan guru hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
2. Pada hari upacara kepala sekolah dan guru hadir 10 menit sebelum upacara dimulai.
3. Guru piket hadir lebih awal dari guru yang lain dan mempersiapkan peralatan yang di perlukan.
4. Setelah bel masuk berbunyi guru mengawasi dan mengatur siswa dalam berbaris.
5. Sebelum pelajaran di mulai berdoa dan mengabsen siswa terlebih dahulu.
6. Pada jam pelajaran guru dilarang membawa makanan atau minuman di dalam kelas serta dilarang membaca Koran atau majalah di dalam kelas.
7. Pada waktu memberikan pelajaran guru tidak boleh duduk di atas meja dan merokok atau hal lain yang kurang mendidik.
8. Pada hari atau jam pelajaran guru tidak boleh meninggalkan kelas atau sekolah tanpa izin kepala sekolah atau guru yang dituakan.
9. Pada jam pelajaran atau mengajar guru dilarang berbicara dengan guru lain di depan pintu atau bergurau atau hal lain yang dianggap tidak penting dan dapat mengganggu pelajaran.
10. Guru piket selalu mengawasi kegiatan siswa di luar kelas, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
11. Sebelum mengajar guru wajib mempersiapkan perangkat pembelajaran serta alat bantu mengajar yang dibutuhkan.
12. Pakaian
 - Seragam harian menyesuaikan ketentuan yang berlaku di daerah
 - Pada waktu olah raga mengenakan pakaian olah raga yang sopan.
 - Guru perempuan wajib mengenakan bawahan rok (bukan celana) kecuali pada keadaan tertentu dan di perkenankan.
 - Guru wajib memakai sepatu, bagi laki-laki memakai kaos kaki
13. Semua guru supaya melaksanakan bimbingan ekstrakurikuler.

14. Guru melaksanakan kegiatan K3 di dalam maupun diluar kelas
15. Pada jam pulang guru mengawasi dan menasehati siswa seperlunya untuk kegiatan dirumah.
16. Setelah jam pulang guru memeriksa situasi dan mengamankan kelas.
17. Guru melaporkan hasil kegiatan yang ditugaskan kepala sekolah

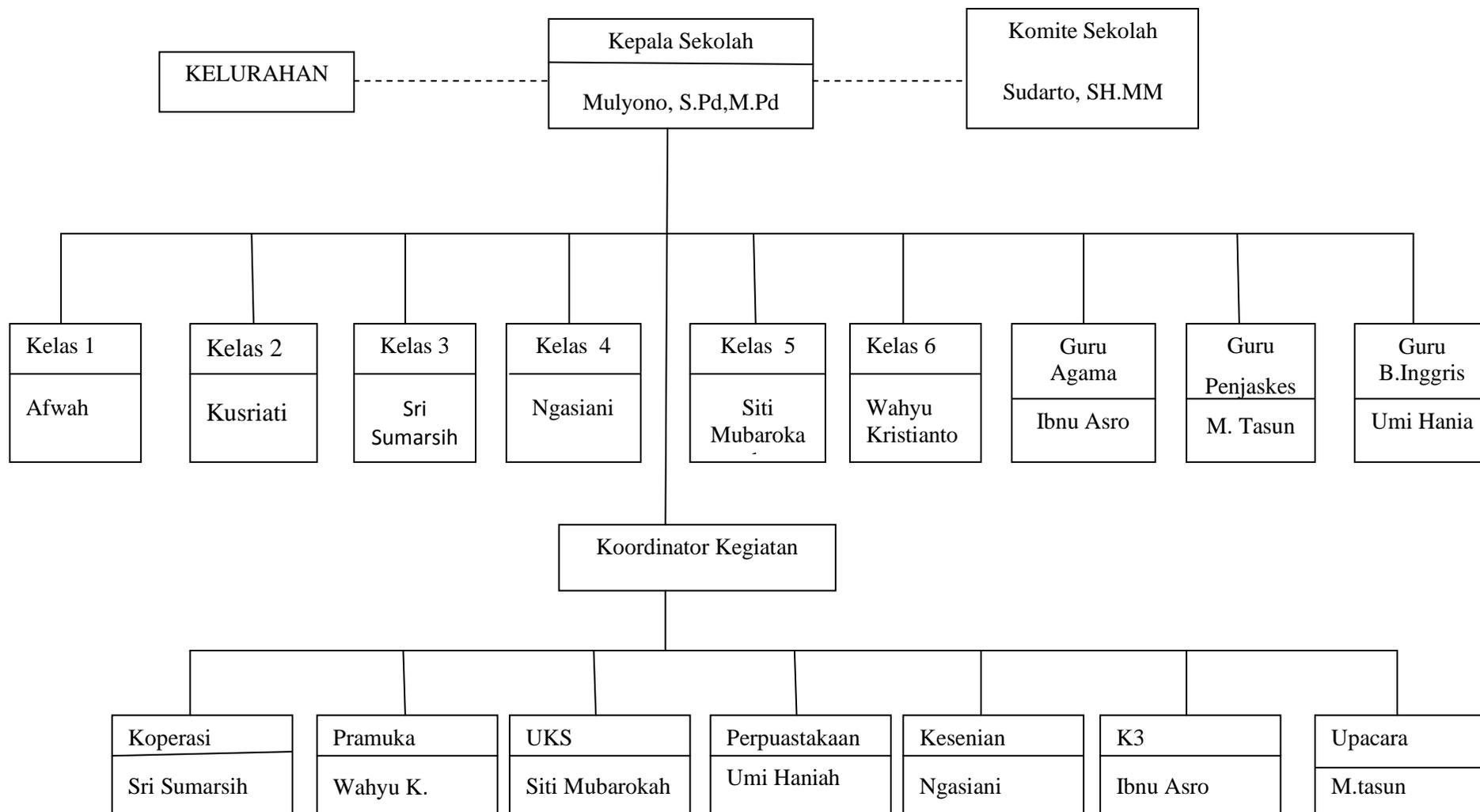
B. TATA TERTIB SISWA

1. Pada hari senin upacara siswa hadir jam 06.45 dan langsung mempersiapkan pelaksanaan upacara bendera.
2. Bel tanda masuk jam 06.55 siswa berbaris di depan kelas dengan rapi.
3. Seraga siswa.
 - a. Hari senin s/d rabu mengenakan seragam merah putih dan dilengkapi dengan badge/lokasi SDN Bringin 02
 - b. Hari kamis dan jumat mengenakan batik seragam identitas SDN Bringin 02
 - c. Hari sabtu mengenakan seragam atasan coklat muda dan bawahan coklat tua.
 - d. Pada waktu olah raga mengenakan pakaian olah raga identitas SDN Bringin 02
 - e. Sepatu hitam dan kaos kaki menyesuaikan seragam
 - f. Khusus hari pelaksanaan upacara menggunakan seragam lengkap dengan topi, ikat pinggang, dan kaos kaki putih.
4. Waktu kegiatan belajar siswa dilarang
 - a. Meninggalkan sekolah tanpa ijin guru atau kepala sekolah.
 - b. Makan atau minum di dalam kelas
 - c. Bergurau atau mengganggu ketenangan kelas.
5. Bagi regu kerja atau piket hadir di sekolah lebih awal dan mengerjakan kebersihan kelas dan taman.
6. Pada waktu istirahat semua siswa dilarang berada di dalam kelas juga dilarang keluar dari lingkungan sekolah tanpa seijin guru atau kepala sekolah.
7. Semua siswa dilarang mengganggu atau merusak lingkungan dengan corat-coret di tembok atau tempat yang tidak semestinya.

8. Semua siswa dilarang membuang sampa di sembarang tempat, diharapkan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
9. Semua siswa mengikuti program ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan (tari, sempoa, bahasa inggris, OR atau agama)
10. Pekerjaan rumah dikerjakan dirumah
11. Semua siswa wajib merawat buku paket atau lembar kerja siswa yang dipinjami oleh perpustakaan sekolah.
12. Semua siswa memiliki buku tumpukan untuk ulangan (tes formatif)
13. Semua siswa supaya memunyai alat tulis sendiri.
14. Apabila tidak masuk sekolah wajib menyampaikan permohonan ijin atau keterangan tidak masuk.

Lampiran VIII

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SD NEGERI BRINGIN 02
TAHUN 2012/2013**



Lampiran IX

KALENDER AKADEMIK

SD NEGERI BRINGIN 02

Juli 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29		16-18 juli 2012	Hari-hari pertama masuk sekolah
Senin	2	9	16	23	30		20 Juli 2012	Libur sebelum awal ramadhan
Selasa	3	10	17	24	31		21-22 Juli 2012	Libur awal bulan ramadhan
Rabu	4	11	18	25				
Kamis	5	12	19	26				
Jumat	6	13	20	27				
Sabtu	7	14	21	28				

Agustus 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26		14 Agustus 2012 14-16 Agustus 2012	Lomba/memperingati 17-an
Senin		6	13	20	27		17 agustus 2012	Mengadakan upacara peringatan HUT RI
Selasa		7	14	21	28		13-18 agustus 2012	Libur sebelum tanggal 1 syawal 1433 H
Rabu	1	8	15	22	29		19 Agustus 2012	Libur hari raya idul fitri 1 syawal 1433 H
Kamis	2	9	16	23	30		20-15 Agustus 2012 Juli-Agustus 2012	Libur sesudah tanggal 1 syawal 1433 H Pesantren ramadhan, buka bersama, zakat
Jumat	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

September 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30	8 Sept 2012	Memperingati hari aksara international
Senin		3	10	17	24			
Selasa		4	11	18	25			
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jumat		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

Oktober 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28		1 Okt 2012	Mengadakan upacara peringatan hari kesaktian pancasila
Senin	1	8	15	22	29		15-18 Okt 2012	kegiatan tengah semester satu/gasal
Selasa	2	9	16	23	30		26 Okt 2012	Libur umum hari raya idul adha, 10 Dzulhijah 1433 H
Rabu	3	10	17	24	31		28 Okt 2012 Sept-Okt2012	Mengadakan upacara peringatan hari sumpah pemuda Lomba maple PAI
Kamis	4	11	18	25				
Jumat	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

November 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		4	11	18	25		10 November 2012	Upacara peringatan hari pahlawan
Senin		5	12	19	26		15 november 2012	Libur umum tahun baru, 1 muharam 1434 H

Selasa		6	13	20	27			
Rabu		7	14	21	28			
Kamis	1	8	15	22	29			
Jumat	2	9	16	23	30			
Sabtu	3	10	17	24				

Desember 2012							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30	3-8 desember 2012	Ulangan akhir semester 1 gasal
Senin		3	10	17	24	31	1 desember 2012	Remedi dan pembuatan LHB semester satu
Selasa		4	11	18	25		15 desember 2012	Penyerahan LHB semester satu
Rabu		5	12	19	26		25 desember 2012	Libur umum hari raya natal
Kamis		6	13	20	27		16-31 desember 2012	Libur akhir semester satu
Jumat		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

Januari 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		6	13	20	27		1 januari 2013	Lomba glang/kemah pramuka penggalang
Senin		7	14	21	28		24 januari 2013 Okt-jan-maret	Perkiraan libur umum tahun baru
Selasa	1	8	15	22	29			
Rabu	2	9	16	23	30			
Kamis	3	10	17	24	31			
Jumat	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				

Februari 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24		10 februari 2013 Feb-maret	Perkiraan libur umum, mauled nabi Muhammad SAW
Senin		4	11	18	25			
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22				
Sabtu	2	9	16	23				

Maret 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24	31	12 maret 2013	Perkiraan libur umum hari raya nyepi
Senin		4	11	18	25		29 maret 2013	Perkiraan libur hari wafat isa almasih
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			

April 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28		8-11 april 2013	Kesiatan tengah semester genap
Senin	1	8	15	22	29		15-20 april 2013	Praktik siswa kelas VI
Selasa	2	9	16	23	30		22-27 april 2013	Perkiraan ujian sekolah siswa kelas VI
Rabu	3	10	17	24				
Kamis	4	11	18	25				
Jumat	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

Mei 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26		2 mei 2013	Tes kemampuan dasar kelas III
Senin		6	13	20	27		6-8 mei 2013	Perkiraan libur umum iso'mi'roj
Selasa		7	14	21	28		9 mei 2012	Ulangan kenaikan kelas
Rabu	1	8	15	22	29		13-15 mei 2013	Remidi dan pembuatan LHB semester genap
Kamis	2	9	16	23	30		20 mei 2013	Penyerahan LHB semester genap
Jumat	3	10	17	24	31		25 mei 2013	Libur akhir semester genap Karya wisata kelas VI, pentas seni
Sabtu	4	11	18	25				

Juni 2013							Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30	3-5 juni 2013	Mengadakan upacara hari pendidikan nasional
Senin		3	10	17	24		5 juni 2013	Perkiraan ujian nasional (utama) siswa kelas VI
Selasa		4	11	18	25		10-14 juni 2013	Perkiraan libur umum kenaikan isa almasih
Rabu		5	12	19	26		17-21 juni 2013	Perkiraan ujian nasional(susulan) kelas VI
Kamis		6	13	20	27		22 juni 2013	Upacara hari kebangkitan nasional
Jumat		7	14	21	28		23 juni-13 juli 2013 Juni 2013	Perkiraan libur umum waisak tahun 557

Sabtu	1	8	15	22	29			
-------	---	---	----	----	----	--	--	--

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	16-18 juli 2012	Hari-hari pertama masuk sekolah	Kls 1-6
2	20 Juli 2012	Libur sebelum awal ramadhan	Kls 1-6
3	21-22 Juli 2012	Libur awal bulan ramadhan	Kls 1-6
4	14 Agustus 2012 14-16 Agustus 2012	Lomba/memperingati 17-an	Kls 4-6
5	17 agustus 2012	Mengadakan upacara peringatan HUT RI	Kls 1-3 Kls 4-6
6	13-18 agustus 2012	Libur sebelum tanggal 1 syawal 1433 H	Gr&siswa
7	19 Agustus 2012	Libur hari raya idul fitri 1 syawal 1433 H	Kls 1-6
8	20-15 Agustus 2012 Juli-Agustus 2012	Libur sesudah tanggal 1 syawal 1433 H Pesantren ramadhan, buka bersama, zakat	Kls 1-6
9	8 September 2012	Memperingati hari aksara international	Kls 1-6
10	1 oktober 2012	Mengadakan upacara peringatan hari kesaktian pancasila	Gr&siswa
11	15-18 Oktober 2012	kegiatan tengah semester satu/gasal	Gr&siswa
12	26 Oktober 2012	Libur umum hari raya idul adha, 10 Dzulhijah 1433 H	Gr&siswa
13	28 Oktober 2012 September-Oktober 2012	Mengadakan upacara peringatan hari sumpah pemuda Lomba maple PAI	Kls 1-3 Kls 4-6
14	10 November 2012	Upacara peringatan hari pahlawan	Kls 1-6
15	15 november 2012	Libur umum tahun baru, 1 muharam 1434 H	Kls 1-6
16	3-8 desember 2012	Ulangan akhir semester 1 gasal	Kls 4-6
17	1 desember 2012	Remedi dan pembuatan LHB semester satu	Kls 1-6
18	15 desember 2012	Penyerahan LHB semester satu	Kls 1-6
19	25 desember 2012	Libur umum hari raya natal	Kls 1-6
20	16-31 desember 2012	Libur akhir semester satu	Siswa blm tuntas
21	1 januari 2013	Lomba glang/kemah pramuka penggalang	Kls 1-6

22	24 januari 2013 Okt-jan-maret	Perkiraan libur umum tahun baru	Kls 1-6
23	10 februari 2013 Feb-maret	Perkiraan libur umum, mauled nabi Muhammad SAW	Kls 1-6
24	12 maret 2013	Perkiraan libur umum hari raya nyepi	Kls 5-6
25	29 maret 2013	Perkiraan libur hari wafat isa almasih	Kls 1-6
26	8-11 april 2013	Kesiatan tengah semester genap	Kls 1-6
27	15-20 april 2013	Praktik siswa kelas VI	Kls 4-5
28	22-27 april 2013	Perkiraan ujian sekolah siswa kelas VI	Kls 1-6
29	2 mei 2013	Mengadakan uacara hari pendidikan nasional	Kls 3-4
30	6-8 mei 2013	Perkiraan ujian nasional (utama) siswa kelas VI	Kls 1-6
31	9 mei 2012	Perkiraan libur umum kenaikan isa almasih	Kls 1-6
32	13-15 mei 2013	Perkiraan ujian nasional(susulan) kelas VI	Kls 1-3 Kls 4-6
33	20 mei 2013	Upacara hari kebangkitan nasional	Gr&siswa
34	25 mei 2013	Perkiraan libur umum waisak tahun 557	Gr&siswa
35	3-5 juni 2013	Tes kemampuan dasar kelas III	Gr&siswa
36	5 juni 2013	Perkiraan libur umum iso'mi'roj	Gr&siswa
37	10-14 juni 2013	Ulangan kenaikan kelas	Kls 1-5
38	17-21 juni 2013	Remidi dan pembuatan LHB semester genap	Siswa blm tuntas
39	22 juni 2013	Penyerahan LHB semester genap	Kls 1-5
40	23 juni-13 juli 2013 Juni 2013	Libur akhir semester genap Karya wisata kelas VI, pentas seni	Kls 1-6
41	15 juli 2013	Permulaan tahun ajar 2013-2014	Kls 1-6

Lampiran X

JADWAL PELAJARAN KELAS I
SD NEGERI BRINGIN 02 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upcr Bendera	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	IPA	IPS	PKn
2	07.35-08.10	Penjasorkes	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	IPA	IPS	Pkn
3	08.10-08.45	Penjasorkes	Matematika	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	SBK
4	08.45-08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	08.55-09.30	Agama	Matematika	Bhs. Inggris	Matematika	Bhs. Jawa	SBK
6	09.30-10.05	Agama	Pembiasaan	Bhs. Inggris	Matematika	Pembiasaan	Pembiasaan

JADWAL PELAJARAN KELAS II
SD NEGERI BRINGIN 02 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upcr Bendera	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Matematika	IPS	Bhs. Jawa
2	07.35-08.10	Penjasorkes	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Matematika	IPS	Bhs. Jawa
3	08.10-08.45	Penjasorkes	Matematika	Matematika	IPA	Bhs. Inggris	SBK
4	08.45-08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	08.55-09.30	Agama	PKn	Matematika	IPA	Bhs. Inggris	SBK
6	09.30-10.05	Agama	PKn	Matematika	Bhs. Indonesia		

JADWAL PELAJARAN KELAS III
SD NEGERI BRINGIN 02 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upcr Bedera	Agama	Matematika	Penjasorkes	Bhs. Inggris	KPDL
2	07.35-08.10	Matematika	Agama	Matematika	Penjasorkes	Bhs. Inggris	KPDL
3	08.10-08.45	Matematika	Agama	Matematika	Penjasorkes	Bhs. Jawa	Keterampilan
4	08.45-08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	08.55-09.30	Matematika	Bhs. Indonesia	IPA	Penjasorkes	Bhs. Jawa	Keterampilan
6	09.30-10.05	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	IPA	PKn	IPA	Pembiasaan
7	10.05-10.40	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	SBK/ Gambar	PKn	IPA	
8	10.40-10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
9	10.50-11.25	IPS	Pembiasaan	SBK/ Gambar	SBK/ Nyanyi		
10	11.25-12.00	IPS	Pembiasaan	Keterampilan	SBk/ Nyanyi		

JADWAL PELAJARAN KELASA IV
SD NEGERI BRINGIN 02 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	IPS	Penjasorkes	Agama	Bhs. Jawa	KPDL
2	07.35-08.10	BHs. Inggris	IPS	Penjasorkes	Agama	Bhs. Jawa	KPDL
3	08.10-08.45	Bhs. Inggris	IPS	Penjasorkes	Agama	Bhs. Indonesia	Pembiasaan
4	08.45-08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	08.55-09.30	Matematika	IPA	Penjasorkes	Matematika	Bhs. Indonesia	Pembiasaan
6	09.30-10.05	Matematika	IPA	IPS	Matematika	Bhs. Indonesia	Pembiasaan
7	10.05-10.40	Matematika	Bhs. Indonesia	IPS	Matematika		
8	10.40-10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
9	10.50-11.25	PKn	Bhs. Indonesia	IPA	SBK		
10	11.25-12.00	PKn	Bhs. Indonesia	IPA	SBK		

JADWAL PELAJARAN KELASA V
SD NEGERI BRINGIN 02 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	06.45-07.00	Upcr Bendera					
2	07.00-07.35	Matematika	IPA	Matematika	Bhs. Inggris	Penjasorkes	Agama
3	07.35-08.10	Matematika	IPA	Matematika	Bhs. Inggris	Penjasorkes	Agama
4	08.10-08.45	Matematika	IPA	Matematika	PKn	Penjasorkes	Agama
5	08.45-08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
6	08.55-09.30	IPS	Bhs. Indonesia	Bhs. Indoseia	Pkn	Penjasorkes	KPDL
7	09.30-10.05	IPS	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Pembiasaan	IPA	KPDL
8	10.05-10.40	IPS	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Pembiasaan		
9	10.40-10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
10	10.50-11.25	Bhs. Jawa	Matematika	SBK	SBK		
11	11.25-12.00	Bhs. Jawa	Matematika	SBK	SBK		

JADWAL PELAJARAN KELASA VI
SD NEGERI BRINGIN 02 KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upr Bendera	Matematika	IPA	PKn	IPS	Penjasorkes
2	07.35-08.10	Matematika	Matematika	IPA	PKn	IPS	Penjasorkes
3	08.10-08.45	Matematika	Matematika	Bhs. Inggris	IPA	IPS	Penjasorkes
4	08.45-08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	08.55-09.30	Bhs. Indonesia	Agama	Bhs. Inggris	IPA	Bhs. Indonesia	Penjasorkes
6	09.30-10.05	Bhs. Indonesia	Agama	SBK	Bhs. Jawa	Bhs. Indonesia	Pembiasaan
7	10.05-10.40	Bhs. Indonesia	Agama	SBK	Bhs. Jawa	Pembiasaan	Pembiasaan
8	10.40-10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		KKG
9	10.50-11.25	Pembiasaan	KPDL	Pembiasaan	SBK		KKG
10	11.25-12.00	Pembiasaan	KPDL	Pembiasaan	SBK		KKG

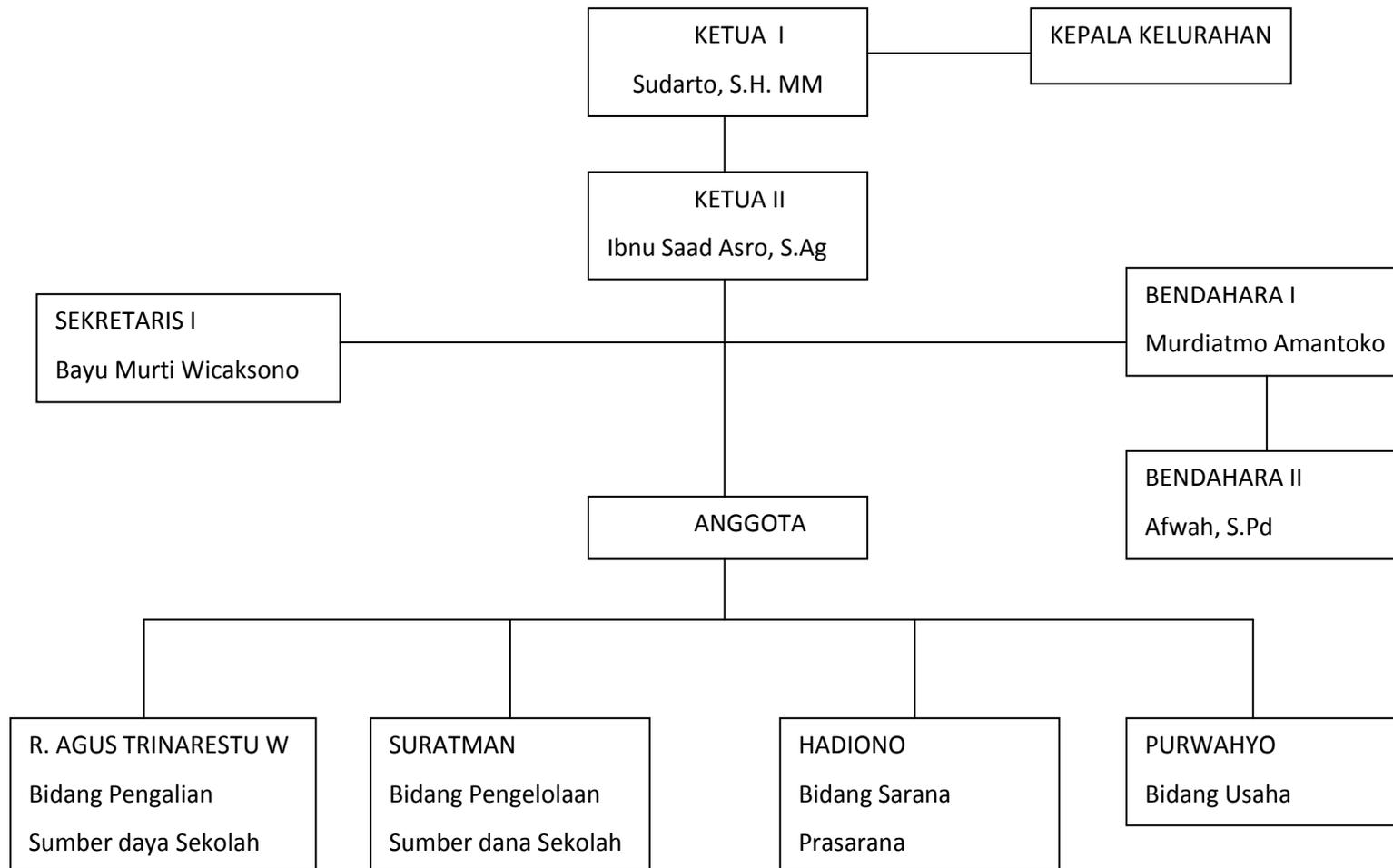
Lampiran XI**Daftar Alat bantu PBM****KEADAAN BUKU PAKET**

NO	H BUKU PAKET	KELAS I		KELAS II		KELAS III		KELAS IV		KELAS V		KELAS VI	
1.	Pkn Ps	39		37		36		38		40		39	
2.	Bhs. Indonesia		40		36		38		40		40		40
3.	Matematika	40		36		39		38		40		39	
4.	Pengetahuan Alam		40		41		48		36		40		40
5.	Penjasorkes	41		29		31		37		33		36	
6.	Agama		41		40		39		41		39		40
7.	Bhs. Jawa	33		37		40		36		39		43	
8.	Bhs. Inggris		33		37		40		36		39		33
JUMLAH		153	154	139	154	146	185	149	153	152	148	148	153

Lampiran XII

Struktur Komite Sekolah

SD NEGERI BRINGIN 02



Lampiran XIII Dokumentasi Observasi



Foto Lapangan SD N Bringin 02



Foto Ruang Kantor Kepala Sekolah dan Ruang Guru Tampak dari Luar



Foto Ruangan Kelas SD N Beringin 02



Foto Ruangan Kelas SDN Beringin 02 Tampak dari Depan



Foto Proses Pembelajaran di Kelas SD N Bringin 2



Foto Guru SD N Bringin 02 di Ruangan Kantor

Lampiran XIV

REFLEKSI DIRI

Nama : Afrina Akbarleni
Nim : 1401409027
Jurusan : PGSD S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Puji syukur kepada Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmatnya kepada hamba sehingga saya bisa sampai pada saat ini, masa dimana saya benar-benar merasakan realita menjadi guru bukan hanya teori dan ilmu kognitif saja, namun juga ilmu pengalaman lapangan yang sangat berharga ini. Di SDN Bringi 02 ini saya mendapatkan kesempatan dan ilmu lapangan pertama kalinya di SD pada mata kuliah PPL ini. SD ini terletak tidak jauh dari kampus kami kampus PGSD UNNES dan berada di pinggir jalan menuju ngaliyan.

Kesulitan utama yang saya hadapi di SD ini adalah, saya mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang saya peroleh di kampus pada dunia praktek mengajar nyata. Saya masih mengalami kesulitan dan beradaptasi dengan liungan sekolah yang nyata dan masih mengalami kesulitan dalam pengkondisian kelas siswanya, saya masih membutuhkan banya adaptasi dan penyesuaian yang lebih matang agar kelak dalam proses pembelajaran siswa kelak saya dapat lebih mahir menjalankan hal tersebut dan dapat menerapkan 4 keterampilan guru dengan lebih maksimal.

Selama saya melaksanakan observasi PPL 1, banyak pengalaman yang saya peroleh dan dapat menjadi acuan pengalaman lapangan yang jelas bagi saya. Semoga kelak saat saya benar-benar terjun di lapangan, tempat saya bekerja saya dapat mengaplikasikan pengalaman yang saya peroleh di SD ini dengan sebaik baiknya dan dapat bermanfaat.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam pembelajaran siswa kelas tinggi (4, 5, 6) dan siswa kelas rendah (1, 2, 3) menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas rendah pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran tematik yang menanampakan ilmu secara global kepada siswa karena dalam pembelajaran guru menggunakan tema sebagai patokan dari pelajaran yang dilaksanakan. siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa yang belum bisa berfikir secara abstrak dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengaitkan suatu pengetahuan dengan pengetahuan lain yang lebih kompleks.

Kelemahan dalam pembelajaran ini adalah terlalu banyaknya siswa yang di tamping dalam satu kelas yaitu 40 orang, dengan jumlah siswa yang banyak tersebut, konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran terganggu karena sebagian dari mereka merasa bosan dan melakukan kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan saat pelajaran berlangsung, sehingga siswa yang lain biasanya tertular untuk tidak memperhatikan pelajaran, jumlah siswa yang banyak tersebut itu juga yang membuat guru agak kesulitan dalam menyampaikan pelajaran apabila guru belum berhasil mengkondisikan siswanya dengan benar-benar baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di SDN Bringin 02 ini adalah SD yang terletak di pinggir jalan. SD ini memiliki beberapa kelas untuk mengajar dan beberapa fasilitas umum seperti SD biasa seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan dan lapangan upacara bendera yang merangkap sebagai lapangan olah raga siswa. Namun di SDN Bringin 02 ini ketersediaan alat penunjang KBM belum terlalu lengkap dengan belum adanya fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran seperti komputer dan sebagainya

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL 1 di SDN Bringin 02 ini saya di ampu oleh dosen pembimbing ibu Yuyarti dan guru pamong adalah ibu afwah. Ibu afwah adalah guru kelas 1 yang tentu saja sudah sangat berpengalaman dan berkompeten di dalam mengajaru dengan model pembelajaran tematik dengan baik yang menjadi salah satu inspirasi saya dalam mengajar, ibu Afwah dapat mengajar siswa kelas sat ibu Afwah adalah guru pamong yang sabar dan banyak membantu saya dalam pelaksanaan PPL 1 ini

Ibu Yuyarti adalah dosen pamong kami, beliau adalah dosen yang banyak memberikan petuah dan masukan positif bagi kami dalam melaksanakan PPL 1. Beliau memberikan banyak masukan yang wajib di terapkan di SDN Bringin 02 ini, pengaplikasian tentang penegtahuan yang kami peroleh di kampus tentang empat kompetensi guru yang harus di terapkan, yaitu kompetensi mpedagogik, professional, personalisasi dan social.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran dan proses belajar mengajar yang berlangsung di SD Negeri Beringin 02 sudah termasuk baik. Ditunjukan dengan kurikulum yang ada selalu mengalami perbaikan dan pembaharuan. KTSP yang merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum yang digunakan di SD Negeri Beringin 02.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama mengikuti pembelajaran di PGSD UNNES selama 6 semester saya mendapatkan banyak ilmu pengetahuan tentang bagaimana menjadi pengajar yang baik. Ilmu tersebut saya terapkan di PPL 1 SDN Bringin 02 sebagai sebuah kewajiban seorang mahasiswa dalam praktik mengajar.

Walaupun saya dalam menerapkan ilmu penhgetahuan yang saya peroleh juga sering melaksanakan observasi di SD, namun dalam melaksanakan PPL 1 ini saya merasa kurang percaya diri dan belum dapat menyampaikan mata pelajaran yang hendak saya sampaikan kepada siswa dengan jelas, di sini saya banyak belajara bahwa praktik di lapangan tidak seperti saat mengikuti pembelajaran di kelas. Saya harus bisa melaksanakan pengkondisian kelas dengan baik yang ternyata hal tersebut tidaklah mudah.

Dalam PPL 1 ini saya mendapat banyak pengalaman yang berharga dan akan membentuk saya sebagai pendidik yang kompeten, profesional dan berkualitas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Hal-hal yang saya peroleh selama melaksanakan PPL 1 di SD Bringin 02 ini adalah:

1. Penegtahuan tentang aktifitas sekolah
2. Mengetahui proses KBM yang real
3. Terlatih dan terdidik secara fisik dan mental dalam pengajaran di kelas
4. Ilmu manajemen sekolah
5. Ilmu tentang manajemen kelas
6. Dalam peningkatan mutu setiap sekolah dibutuhkan kerjasama dari setiap elemen sekolah agar sekolah menjadi sekolah yang berkualitas baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SD Negeri beringin 02 supaya senantiasa meningkatkan mutu dan kualitasnya, baik dalam prestasi akademik dan non akademik agar menjadi sekolah yang baik bagi siswanya dan selalu menjadi sekolah yang berkualitas tinggi

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang, senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan program serta sistem dalam menunjang setiap kegiatan dan apapun yang menjadi program dari kampus Universitas Negeri Semarang agar menjadi universitas yang selalu menjadi unggulan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arief Juang Nugraha
NIM : 1401409104
Jurusan : PGSD
Fakultas : FIP

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Kegiatan tersebut mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas tugas kependidikan di luar mengajar. PPL bertujuan membina dan membimbing calon guru secara profesional, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.

PPL merupakan suatu program pendidikan yang diselenggarakan oleh UNNES untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh meliputi kompetensi profesional, pedagogik, social dan personal sehingga nantinya dapat menjadi pribadi guru yang profesional, bermatabat, berkarakter dan dapat dibanggakan oleh lembaga pendidikan pengguna, masyarakat umum, dan bangsa Indonesia.

Dalam PPL I, mahasiswa ditugaskan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di SD tempat PPL mahasiswa yang bersangkutan. Data yang diambil adalah yang terkait dengan sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, dan tenaga kependidikan serta bagi para siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. UNNES memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL di beberapa sekolah yang ditunjuk oleh UNNES dan sekolah yang menjadi mitra UNNES. Salah satunya sekolah mitra UNNES yang saya pilih sebagai tempat PPL adalah SD N Bringin 2 Semarang.

SDN Bringin 2 Semarang berlokasi di tepi jalan raya beringin dan terletak di tengah perkampungan sehingga sekolah ini menjadi tempat pilihan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD tersebut. SDN Bringin 2 berada diantara MTs Fatahillah dan Pondok Pesantren, di mana hal ini berdampak pada interaksi social masyarakat sekitar yang cenderung agamis dengan menjunjung tinggi nilai dan norma dalam agama Islam.

Pelaksanaan PPL ini bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan tentang keadaan sebenarnya di sekolah dasar yang selama ini baru didapatkan di bangku sekolah yang sebatas teori. Dalam pelaksanaan PPL 1 dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengenal dan mengetahui kondisi langsung sekolah yang akan dijadikan tempat mengajar mahasiswa nantinya karena dengan mengenal secara detail sekolah yang dijadikan tempat PPL mahasiswa dapat memanfaatkan sekolah tersebut seoptimal mungkin dan memungkinkan untuk memberikan inovasi-inovasi baik dalam segi akademis maupun non akademis sebagai rangka untuk mengembangkan kemampuan diri yang telah didapat dari perkuliahan selama ini di UNNES.

Adapun beberapa hal yang diperhatikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, ini terkait dengan bagaimana guru dalam mendesain mata pelajaran yang diajarnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam implementasinya, kelas 1 sampai dengan kelas 3 menggunakan pembelajaran tematik hal ini didasarkan pada kemampuan siswa kelas 1, 2 dan 3 bersifat holistic. Pembelajaran tematik ini didesain dengan kompetensi dasar dikelompokkan berdasarkan tema dengan beracuan pada model pembelajaran terpadu tipe *webbed*. Berbeda dengan kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 yang sudah diajarkan focus pada mata pelajaran tertentu.

Pembelajaran di SD Bringin 2 dalam pelaksanaannya sudah baik, namun terkadang terdapat kendala dalam pengelolaan kelas yang kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh jumlah siswa yang rata-rata perkelas mencapai 40 siswa yang berdampak pada sulitnya pengkondisian kelas. Karakteristik siswa SD yang masih senang bermain dengan temannya turut mendukung kurang optimalnya pengelolaan kelas karena terkadang ada siswa yang suka mengganggu teman lainnya selama pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan wibawa seorang guru agar dapat ditakuti oleh siswa untuk taat dan tertib melaksanakan peraturan saat pembelajaran di kelas. Selain itu, guru harus memiliki extra power dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SD N Bringin 2 sudah dapat dikatakan baik, karena di setiap kelas sudah tersedia bangku dan meja untuk siswa yang cukup dan dalam kondisi yang baik. Di setiap kelas sudah terdapat kipas angin ruangan dan kipas angin dinding yang akan membantu siswa di kelas agar tidak merasa panas saat pembelajaran. Papan White Board sudah disediakan di setiap kelas untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk ruangan kelas di SD N Bringin 2 tersedia 5 ruangan kelas, dengan ruangan kelas 1 digunakan secara bergantian dengan siswa kelas 2. Hampir di setiap kelas di SDN Bringin 2 terdapat media pendukung pembelajaran misalnya peta, gambar pahlawan, globe dsb. SD Bringin 2 ini tidak tersedia proyektor LCD untuk mendukung pembelajaran berbasis IT. Walaupun demikian dapat diatasi dengan memanfaatkan media berbasis lingkungan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL ini mahasiswa dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang akan membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya sebagai guru profesional. Adapun guru pamong saya dalam PPL di SD Bringin 2 ini adalah Bapak Ngasiani, S.Pd. dan dosen pembimbing saya adalah ibu Dra. Yuyarti, M.Pd. Bapak Ngasiani ini sudah mengajar di SDN Bringin 2 bertahun-tahun dan memiliki kompetensi yang memadai sebagai seorang guru yang profesional. Bapak Ngasiani mengampu sebagai guru kelas 4, dimana dalam kesehariannya beliau mengajar dengan baik dan terampil dalam membantu siswa mengembangkan kemampuannya. Beliau orangnya ramah dan sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan tugas PPL.

Ibu Yuyarti, merupakan dosen pembimbing saya di mana beliau dalam kesehariannya sebagai dosen di kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Beliau telah memiliki kemampuan dan pengalaman yang tidak perlu diragukan lagi. Sifat beliau yang ramah dan dekat dengan mahasiswa membuat saya tidak sungkan dalam meminta saran dan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan saya sebagai seorang guru dalam hal kaitannya pengembangan empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi social dan kompetensi pedagogic. Selain itu beliau juga mengajarkan untuk menerapkan keterampilan- keterampilan sebagai seorang guru sehingga nantinya saya dapat menjadi guru yang inovatif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Kualitas pembelajaran di SDN Bringin 2 sudah baik hal ini dapat dilihat dari sekolah menggunakan kurikulum KTSP dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan SDM, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekitar SD tersebut. Penggunaan media dalam pembelajaran di SD Bringin 2 tidak terpaku pada media yang mahal, tetapi juga menerapkan media yang berasal dari lingkungan sekitar mengacu pada pembelajaran kontekstual yang secara tidak langsung akan memudahkan siswa untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Saya sebagai mahasiswa PGSD FIP UNNES telah menempuh semester 7. Setelah 6 Semester saya memperoleh ilmu berupa teori dan praktek di bangku perkuliahan. Hal ini

berdampak pada kemampuan saya, yang telah mengetahui teori-teori pembelajaran sehingga dapat dipraktekkan dalam PPL ini.

Dalam implemementasi ilmu yang telah saya peroleh selama kuliah, saya telah melaksanakan beberapa observasi dari beberapa mata kuliah agar dapat mengetahui keadaan langsung di lapangan. Selain itu dalam penerapan ilmu dilakukan dengan cara simulasi mengajar yang merupakan salah satu tugas dalam mata kuliah di PGSD.

Meskipun demikian, saya merasa diri saya masih jauh dari sosok guru yang professional, karena pengalaman di lapangan belum saya dapatkan secara penuh. Kemampuan saya sebatas teori, sedangkan pengalaman saya masih terbilang minim, karena dari pengalaman langsung itulah banyak pembelajaran yang bisa diambil yang tidak saya dapatkan dari kuliah di PGSD. Misalnya dalam mengelola kelas yang beranggotakan 40 siswa, sangat sulit dalam mengkondisikan kelas dengan 40 siswa yang masing-masing siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Harapannya melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini menjadi jalan saya yang akan mengantarkan menjadi seorang guru yang berkualitas, inovatif dan profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Hal-hal yang diperoleh setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi sekolah secara lebih mendetail;
2. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran di kelas ;
3. Mengetahui pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah;
4. Mendapatkan pelatihan mental dalam menjadi seorang guru yang professional
5. Memperoleh pengalaman dalam mengelola sekolah, karena dalam mewujudkan sekolah yang maju diperlukan kerjasama yang solid semua warga sekolah

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SDN Bringin 2 diharapkan mampu mengembangkan kurikulum baik yang akademis maupun yang non akademis. Misalnya dalam pembelajaran, bisa menggunakan IT karena sekarang zaman sudah maju dan IT sudah menjadi hal yang penting untuk menghadapi persaingan global. Memang masalah utama dalam penyediaan sarana dan prasarana adalah tidak tersedianya dana yang mencukupi, tetapi dengan bekerjasama dengan semua elemen sekolah diharapkan mampu membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran

Saran untuk Universitas Negeri Semarang, diharapkan dalam pengelolaan PPL yang berbasis online yang baru saja dilaksanakan tahun ini, untuk memperbaiki sumber daya manusia sebagai user system ini dari tingkat sekolah PPL. Karena koordinasi antara guru di sekolah dan mahasiswa terkadang tidak berjalan secara baik, karena user pengguna system ini masih bingung dalam penggunaannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Frisca Kumala Dewi
Nim : 1401409116
Jurusan : PGSD S1
Fakultas : FIP

Praktek pengenalan lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. PPL ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I dan raktik Pengalaman Lapangan II.

SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan merupakan salah satu sekolah latihan bagi mahasiswa PPL UNNES. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan I diharapkan mahasiswa praktikan mampu mengenal sekolah dan hal-hal lain yang menjadi program sekolah tersebut, sehingga pada saat pelaksanaan PPL II dalam praktik mengajar mahasiswa sudah tidak mengalami kesulitan. Pelaksanaan PPL I dilaksanakan di SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri Bringin 02, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelaemahan Pembelajaran yang Ditekuni

Setelah mengamati pembelajaran di beberapa kelas, maka dapat diambil gambaran tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran di kelas secara umum. Dari segi kekuatan yaitu sebagian guru dalam pembelajaran sudah menggunakan model-model pembelajaran tertentu, yang cukup inovatif. Dalam hal penguasaan materi, rata-rata guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan, sehingga guru dengan mudah menyampaikan materi tersebut. Guru juga mampu mengkondisikan siswa yang ramai di dalam kelas dengan baik. Segi kelemahannya yaitu masih ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih konvensional. Selain itu penggunaan media belum optimal dalam pembelajarannya baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Dalam pembelajarannya banyak siswa yang bermain sendiri ataupun kurang memperhatikan guru sehingga gurur harus lebih maksimaldalam melakukan pengkondisian kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana PBM yang terdapat di SD Bringin 02 Ngaliyan cukup memadai seperti white board, media pembelajaran, poster materi pembelajara, tata tertib siswa, struktur organisasi kelas, kipas angin. Sarana dan prasarana tersebut cukup mendukung dalam proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang terdapat di SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan merupakan tenaga pengajar yang berdedikasi tinggi dan telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Selain guru pamong, terdapat dosen pembimbing yang membimbing praktikan selamamelaksanakan PPL. Dosen pembimbing merupakan dosen senior yang

telah memiliki banyak pengalaman. Sehingga praktikan dapat belajar dan mendapat ilmu baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang terdapat di SD Negeri Bringin 02 sudah cukup baik dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai pula. Pembelajaran yang diterapkan sudah berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, bagi kelas rendah telah dilaksanakan pembelajaran tematik meskipun belum optimal sedangkan kelas tinggi dilaksanakan pembelajaran dengan emisahan antar amata pelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL I praktikan telah mendapatkan pembekalan PPL yang di dalamnya termasuk microteaching. Pengalaman mengajar praktikan masih sangat kurang., sehingga praktikan perlu belajar baik dari guru pamong maupun guru yang lainnya. setelah mengamati kegiatan di SD, praktikan mendapat pelajaran yang dapat berfungsi agar praktikan mampu terjun ke dalam sekolah secara keseluruhan. Namun praktikan masih tetap membutuhkan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan yang ada menjadi hal yang lebih baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh banyak masukan terkait dengan proses pembelajaran yang terdapat di kelas. Selain itu praktikan mendapat banyak masukan dan ilmu yang berkaitan dengan empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogic, professional, sosial dan personal. Praktikan masih perlu belajar dari guru pamong agar kemampuan dan pengalaman praktikan semakin bertambah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SD Negeri Bringin 02 adalah agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran. Saran praktikan untuk UNNES hendaknya terus menjaga kerjasama yang baik dengan sekolah latihan maupun lembaga lain.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Arum Purwaning Tyas
NIM : 1401409183
Jurusan : PGSD
Fakultas : FIP

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 Kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesionalnya sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul.

Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 8 Agustus 2012 bertempat di SDN Bringin 02 Ngaliyan Semarang. Pada kegiatan PPL 1 diharapkan praktikan dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi sekolah dan lingkungan sekolah melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait sehingga dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu PPL 2 dapat berjalan dengan lancar.

Adapun deskripsi refleksi dari hasil observasi di SDN Bringin 02 ngaliyan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi pembelajaran di kelas praktikan dapat memberikan gambaran secara umum tentang situasi pembelajaran di kelas baik dari segi kekuatan dan kelemahannya. Dilihat dari segi kekuatan, dapat dijelaskan bahwa para guru sudah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sesuai dengan KTSP dan ditunjang dengan buku-buku yang relevan dengan kurikulumnya. Guru sudah sangat menguasai materi pembelajaran mengingat pengalamannya yang sudah mengajar bertahun-tahun sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan materi kepada siswa. Sedangkan dari segi kelemahannya, dapat digambarkan bahwa jumlah murid dalam satu kelas terlalu banyak (kelas gemuk). Hal ini mengakibatkan kegaduhan apabila guru tidak bisa mengelola kelas dengan baik. Pembelajaran di kelas juga belum sepenuhnya membuat siswa aktif karena sebagian besar guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Bringin 02 Ngaliyan dapat dikatakan cukup memadai. Tersedia 5 ruang kelas terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, dan ruang kelas VI. Di setiap kelas juga tersedia papan tulis (*white board*), meja kursi guru dan siswa, papan pajangan, dan ada 1 kipas angin. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 2 toilet siswa, 2 toilet guru, dan 1 perpustakaan dan UKS. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas. Sekolah telah memiliki 1 unit computer, 1 unit printer dan 1 unit telepon yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Ada juga 2 unit komputer di perpustakaan. Halaman sekolah cukup luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Di sekolah tersebut juga sudah tersedia 1 lapangan volly. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium, ruang serbaguna, dan ruang kesenian masih belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SDN Bringin 02 Ngaliyan merupakan guru yang berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan mayoritas sudah mengenyam pendidikan S1 yang sudah mempunyai pengalaman mengajar bertahun-tahun sehingga dapat membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 tanpa adanya kesulitan yang berarti. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran penting dalam pendalaman ilmu oleh praktikan. Dosen pembimbing merupakan dosen senior yang memiliki banyak pengalaman. Sehingga praktikan dapat memperoleh banyak ilmu dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di SDN Bringin 02

Kualitas pembelajaran di SDN Bringin 02 pada umumnya sudah terlaksana dengan baik dan didukung sarana dan prasarana dan kualitas guru yang mumpuni. Hal ini terlihat dari diterapkannya KTSP, di kelas rendah (I, II, III) menggunakan pendekatan tematik sedangkan di kelas tinggi pembelajaran dilakukan secara terpisah antar mata pelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan sudah mendapatkan materi-materi kompetensi guru secara utuh di bangku perkuliahan. Selain itu praktikan juga mendapatkan pembekalan PPL dan kegiatan *microteaching*. Akan tetapi praktikan masih kurang mendapatkan pengalaman dalam melakukan pembelajaran sehingga masih perlu belajar dari guru pamong dan guru lain di SDN Bringin 02.

Setelah mengetahui semua kegiatan di SD, praktikan mendapatkan pelajaran yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL2 (praktik mengajar). Namun praktikan juga masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 di SDN Bringin 02 banyak memberikan ilmu dan manfaat yang sangat berarti untuk praktikan. Praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan seluk beluk kegiatan pembelajaran sehingga dapat menjadi bekal agar dapat mengajar lebih baik dan memberi motivasi agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan untuk menjadi guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi SDN Bringin 02 dan UNNES

Saran praktikan untuk SDN Bringin 02 adalah tetap berusaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan penggunaan media dan alat peraga pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES hendaknya terus menjaga kerjasama yang harmonis dengan sekolah latihan dan lembaga lainnya. Pembekalan PPL mengenai sistem baru SIM PPL hendaknya dilakukan sedini mungkin agar semua pihak yang terkait dapat memanfaatkan sistem *on line* dengan baik dan benar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ihsaniyah Fitriani
NIM : 1401409187
Jur/Prodi/Fak : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FIP

PPL 1 Merupakan salah satu syarat lulus S1 bagi PGSD S1 UNNES. PPL 1 dimaksudkan supaya mahasiswa bisa mengobservasi sekolah agar mengetahui sejauh mana perbandingan teori dengan kenyataan yang ada dilapangan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial. PPL 1 ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya kami mendapat bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dosen pembimbing, yang banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun, yang dapat membantu kami dalam melaksanakan observasi dalam mengenal lingkungan sekolah, kelas maupun pengumpulan data. Selama kegiatan PPL 1 berlangsung kami mengadakan kegiatan orientasi dan observasi untuk mengenal lingkungan sekolah dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di setiap kelas. Untuk kegiatan observasi lingkungan sekolah, setiap anggota kelompok kami mendapat tugas yang berbeda. Pelayanan yang diberikan pihak sekolah sangat baik, sehingga sangat membantu mahasiswa dalam proses komunikasi dan sosialisasi.

Adapun refleksi diri selama mengikuti kegiatan PPL1 di sekolah latihan yaitu SD Negeri Bringin 02 antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Pada pelaksanaan observasi di SD Negeri Bringin 02 Kota Semarang, Kami melaksanakan observasi di kelas. Dimana ruang kelasnya terdiri dari kelas 1 – 6 dan untuk kelas 1 giliran kelas dengan kelas 2 yang masuk siang hari. Kelas yang saya observasi yaitu kelas tinggi (V), pertamata-tama guru melaksanakan apersepsi dan tujuan, pada saat pembelajaran berlangsung berjalan dengan cukup baik dapat di lihat guru menguasai materi dan RPP dengan baik, tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya dan sibuk sendiri sehingga mereka selalu bertanya tentang tugas yang diberikan guru. Guru cukup baik dalam mengelola kelas namun masih banyak siswa yang sehingga siswa yang belakang kurang jelas mendengarkan penjelasan dari guru, administrasi kelas juga lengkap. Guru membimbing siswa dengan baik dalam mengerjakan tugas, dan guru sudah interaktif dengan siswa sehingga pembelajaran tidak terpusat pada guru saja. Tapi penggunaan media kurang maksimal, ada beberapa siswa kurang dalam pemahaman materi tetapi sebagian besar siswa sudah bisa memahami materi.

Kelemahan yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah guru masih menggunakan metode yang konvensional dalam mengajar (ceramah). Guru belum menggunakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang inovatif. Suatu pembelajaran yang menarik harus menggunakan multimetode, multimedia dan multisumber. Guru jarang menggunakan media yang ada selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jika harus selalu mendengarkan penjelasan guru. Dalam menyampaikan materi guru juga sering tidak menggunakan alat peraga yang ada dalam rencana pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran terlihat monoton dan kurang menarik karena kurangnya variasi dalam pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di SD Negeri Bringin 02 kota Semarang seperti, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, kantin sekolah, kamar mandi guru dan siswa, dan fasilitas olah raga, yang dapat membantu ataupun menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Hanya saja untuk ruang perpustakaan kurang memadai karena ruang yang terbatas di sekolah sehingga harus digabungkan dengan ruang UKS. Ketersediaan sarana dan prasarana di kelas misalkan bangku siswa dan papan tulis dalam keadaan baik karena sudah menggunakan whiteboard. Cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kelas ditata dengan baik dan dapat berubah penataannya sesuai dengan kebutuhan kelas misalnya saja untuk kegiatan belajar dalam kelompok atau diskusi maka penataan meja menyesuaikan. Di beberapa kelas seperti kelas IV telah dipasang pajangan hasil karya siswa. Di sekolah juga telah disediakan perpustakaan yang dapat digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar, utamanya untuk menunjang buku sumber yang diperlukan, tetapi masih sangat minim dan kurang lengkap. Sarana dan prasarana yang ada sudah di manfaatkan secara optimal yang pelaksanaannya dibawah pengawasan guru. Sarana dan prasarana tersebut hendaknya dimanfaatkan secara optimal dan dirawat dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bapak Ngasiani di SD Negeri Bringin 02 yang sudah berpengalaman selama bertahun-tahun dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok guru yang sabar dan tegas. Guru pamong juga selalu mengajarkan serta memberi motivasi kepada mahasiswa selama mengikuti kegiatan PPL. Oleh karena itu, kami sebagai praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru yang dapat dijadikan bekal kelak pada saat kami mengajar di kelas.

Dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing praktikan adalah Bu Yuyarti. Beliau merupakan dosen yang bertanggung jawab terhadap profesinya. Beliau membimbing dan memberikan pengarahannya kepada kami. Dilihat dari kualifikasi pendidikan rata-rata S2 dan pengalamannya selama bertahun-tahun dalam membimbing mahasiswa PPL. Meskipun frekuensi bimbingan yang diberikan tidak sering tetapi materi bimbingan yang disampaikan dapat menambah wawasan praktikan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Bringin 02 selama kami melaksanakan observasi sudah dapat dikatakan berkualitas dimana sarana dan prasana penunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup memadai. Pembelajarannya menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Dasar). Dengan kurikulum tersebut, sebelum mengajar guru selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tertib dan lancar. Diharapkan setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan akan menghasilkan siswa dengan output yang bagus dan berkualitas. Pada saat pelajaran, jam pelajaran dimanfaatkan guru untuk menerangkan materi sampai evaluasi sehingga guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa. Dengan adanya observasi ini mahasiswa lebih dapat mengetahui tentang administrasi sekolah, lebih bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya, lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata (riil), apa yang didapat dalam bangku kuliah dapat diamati dan dilakukan penerapannya di lapangan, sebagai calon guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai calon guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan kurang mampu dalam mengkondisikan kelas yang besar dan

gaduh. Oleh karena itu praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang bisa diperoleh yaitu Setelah melakukan PPL ini saya mengetahui bagaimana manajemen kelas dan sekolah. Kemudian cara mengajar yang baik dan bagaimana cara seorang guru bersikap di depan siswanya. Saya juga menyadari bahwa keterbatasan media, sarana dan prasarana tidak membuat guru berputus asa tetapi membuat guru lebih harus kreatif dalam pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sekolah latihan adalah lebih menerapkan pembelajaran inovatif, komunikatif, dan interaktif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Serta pengoptimalan penggunaan media yang dapat menunjang pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan. Sedangkan saran untuk UNNES adalah, untuk lebih meningkatkan kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa memiliki bekal yang cukup, sarana dan prasana juga ditingkatkan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan. Serta dalam pemberian informasi untuk PPL tidak mendadak, jadi mahasiswa dapat mempersiapkan semua dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rifki Arifatul Uyun
NIM : 1401409251
Prodi/Jurusan : PGSD S1
Fakultas : FIP

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN BRINGIN 02, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Saya dapat memperoleh berbagai data dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya yaitu proses pembelajaran sekaligus observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari berbagai data yang saya peroleh saya dapat mengetahui berbagai hal. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Bringin 02 Kota Semarang memiliki kekuatan pembelajaran terbukti dengan adanya prestasi yang sering diraih sekolah ini. SD ini mengedepankan ketertiban dan kedisiplinan siswa dan guru bahkan para karyawan. Pembelajaran di sini terbukti sudah adanya pembelajaran inovatif, untuk penguasaan materi dalam pembelajaran guru sudah cukup menguasai materi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami, terbukti hasil nilai setelah pembelajaran cukup membanggakan lebih dari batas minimal. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di SD ini terdapat kelemahan – kelemahan yang dirasa kurang efektif dalam pembelajaran, siswa terlalu banyak sehingga kurang dalam pengkondisian kelas sehingga siswa terlalu ramai dan sulit untuk dikendalikan.

2. Ketersediaan sarana prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah ini belum mendekati baik. Sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dapat dilihat dari berbagai fasilitas yang ada di sekolah ini, ketersediaan alat peraga dan berbagai media pembelajaran, bangunan sekolah yang kurang dan tidak didukung dengan berbagai fasilitas lainnya misalnya masjid, ruang seni dan budaya, kantin dan koperasi. Apabila Ketersediaan fasilitas ini cukup lengkap dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan kegiatan baik akademik maupun non akademik

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Sri Sumarsih S.Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Model bicara yang jelas dan keras, mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yang sulit diatur. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran Guru pamong dan dosen pembimbing di sekolah ini sangat berkompeten dalam bidangnya serta begitu disiplin dalam proses bimbingan RPP. Guru pamong dan dosen pembimbing begitu terbuka dan dapat mengarahkan kepada mahasiswa dan membantu dalam setiap hal yang menyangkut proses pembelajaran. terlihat dari cara mengajar, membimbing dan sangat terbuka memberikan informasi serta memberikan arahan pada saya misalnya dalam bimbingan RPP dan setelah pelaksanaan pengajaran guru pamong memberikan kritik dan saran kepada kita agar menjadi lebih baik yang sangat penting bagi saya untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengajara secara provisional nantinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik terlihat adanya pembelajaran inovatif meskipun belum terlaksa secara menyeluruh. Pembelajaran di SD Negeri Bringin 02 Kota Semarang belum ada sebagian kelas yang menggunakan komputer dan dilengkapi LCD sehingga kurang menarik perhatian siswa dan proses pembelajaran belum efektif dan efisien sehingga pembelajaran cukup tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya namun belum optimal, siswa begitu antusias sehingga pengkondisian kelas sangat mudah. Adanya interaksi guru dan siswa baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam kesehariannya.

5. Kemampuan diri penulis

Kemampuan diri praktikan dapat meningkat setelah melaksanakan kegiatan ini mulai dari kedisiplinan waktu, kesopanan, kewibawaan guru yang dapat meningkatkan empat kompetensi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi pribadi dan menjadi seorang guru seperti yang dicontohkan oleh guru – guru yang ada di SD ini. Setelah melaksanakan kegiatan ini diharapkan kemampuan saya dalam mengajar dapat meningkat dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mencetak putra bangsa yang berpendidik berakhlak mulia dan sosial yang tinggi.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Setelah kami melaksanakan refleksi dan observasi di SD ini saya memperoleh pengalaman dan pelajaran berharga untuk menunjang kemampuan kami sebagai mahasiswa PGSD yang kemudian akan mengajar di SD. Lingkungan sekolah yang baik serta guru – guru yang ramah dan profesional menjadi contoh baik kami untuk mengajar dengan profesional seperti guru – guru di SD ini. Serta kemampuan mengelola kelas dan mengadakan pembelajaran baik di dalam kelas. dan juga dapat meningkatkan kedisiplinan waktu

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajarannya dengan menggunakan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi, lebih mengoptimalkan penggunaan media dan alat peraga agar materi pembelajaran mudah tersampaikan pada siswa. alangkah sebaiknya para guru dapat membimbing para peserta PPL dengan telaten dan memberikan masukan pada peserta yang melakukan. Sekolah diharapkan lebih mengoptimalkan lagi sarana dan prasarana yang telah ada serta melengkapi hal – hal yang dirasa masih kurang. Bagi Universitas Negeri Semarang diharapkan lebih meningkatkan lagi integritasnya sebagai lembaga, khususnya bagi tim penyelenggara PPL. sebaiknya dalam pemplotingan disesuaikan dengan keadaan mahasiswa. dan jangan mendadak, sesuai dengan jadwal semula.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wisnu Adi Nugroho
NIM : 1401409285
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan sudah menjadi mata kuliah yang wajib dalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Ini dikarenakan dalam menjadi seorang guru yang profesional perlu di gmbeng baik kemampuan verbal, psikomotorik, manajemen, paedagogik dan juga sosial. Sebagai mahasiswa calon guru, Praktik Pengalaman Lapangan yang berjalan di sekolah dasar mitra Universitas Negeri Semarang di bagi menjadi dua tahapan, Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Didalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, mahasiswa diwajibkan melakukan observasi keadaan SD (sekolah dasar) tempat praktek menerapkan ilmu. Semua keadaan sekolah dasar tersebut, baik meliputi keadaan fisik, struktur organisasi, sistem administrasi, kesiswaannya, lingkungan keadaan sekitar, hubungan masyarakat, administrasi kelas, manajemen sekolah, manajemen kelas, proses belajar mengajar (PBM), para guru dan karyawan, peraturan-peraturan yang berupa tata tertib, anak didik yang nantinya menjadi anak didik dalam praktek mengajar, serta interaksi sosial yang ada dalam sekolah yang dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Universitas memberikan beberapa opsi sekolah yang dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Diantara beberapa sekolah dasar yang ada disekitar Universitas Negeri Semarang dan sekolahan mitra Universitas Negeri Semarang saya memilih SD Negeri Beringin 02.

SD Negeri Beringin 02 yang berlokasi di Beringin kecamatan Ngaliyan, merupakan daerah yang dekat dengan perkampungan dan berada di pinggir jalan raya. SD Negeri Beringin 02 yang berada di daerah yang tidak termasuk pelosok dan tidak berada di pusat kota, menjadikan daerah yang sangat kondusif dalam artian sebenarnya untuk kegiatan pendidikan. SD Negeri Beringin 02 yang dekat dengan Pondok Pesantren dan juga MTS ini menjadi pilihan bagi orang tua menyekolahkan anak mereka.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dengan maksud agar siswa terbimbing dan terdidik serta menjadi calon guru yang berkompeten dan profesional. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1, dimaksudkan untuk praktikan (mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan) mengenal dan mengetahui kondisi serta keadaan medan dimana nantinya menjadi lahan menerapkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam proses perkuliahan di kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang supaya lancar dan tidak menemui banyak kendala saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Adapun beberapa hal yang diperhatikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam hakikatnya dan kompetensinya sebagai seorang calon *agent of change* yang merupakan aktor pendidikan yakni seorang guru, haruslah mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dalam kelas dan diluar kelas. Didalam kelas baik kelas rendah (1kelas 1 sampai kelas 3) dankelas tinggi (kelas 4 sampai kelas 6). Kelas rendah yang masih menggunakan pembelajaran terpadu tipe *webbed* atau lebih dikenal dengan tematik. Yang dimaksud dengan *webbed* adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran menjadi satu dengan pengeaitan dalam satu tema. Penggunaan pembelajaran *webbed* ini sangat efektif dalam pembelajaran di kelas rendah,

sehingga anak didik kelas rendah lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan. Untuk kelas tinggi, pembelajaran tidak lagi menggunakan pembelajaran terpadu tipe *webbe*. Ini diperuntukan dan dimaksudkan supaya anak didik kelas tinggi menjadi lebih terkonsentrasi dan terpejatkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran yang berlangsung terkadang kurang maksimal, ini dikarenakan jumlah siswa yang tiap kelas yang kurang lebih rata-ratanya 40-an siswa dalam kelas. Menjadikan pembelajaran sedikit kurang berjalan dengan baik, kendala dalam pengkondisian dan pemusatan perhatian kelas pada materi dan pembelajaran yang berlangsung. Banyak siswa yang lebih melakukan aktifitas bersimpangan dengan pembelajaran seperti bermain sendiri, bercerita sendiri dan juga mengganggu teman yang lain. Hal tersebut menyebabkan perlunya *extra power* dari guru untuk memberikan pelajaran dan *class managing* supaya pembelajaran dan proses belajar mengajar berjalan sesuai tujuan dan kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana prasarana yang ada di SD Negeri Beringin 02 sudah berada pada tingkatan yang baik, meski belum optimal dan maksimal. Kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan kipas angin sebagai pendingin ruangan dikala merasa gerah dan panas. Kelas yang jumlahnya kurang menjadikan adanya pergantian penggunaan kelas untuk kelas 1 dan kelas 2. Pada setiap kelas telah ada beberapa media dan alat bantu kegiatan belajar mengajar, meskipun dapat dikatakan kurang baik tetapi dapat digunakan dengan optimal dan maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, setiap mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di sekolah dasar mendapat bimbingan dari satu guru pamong dan satu dosen pembimbing. Bapak Wahyu Kristianto S.pd. selaku guru pamong dan Ibu Dra. Yuyarti, M.pd selaku dosen pembimbing telah membimbing saya dengan sangat baik pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Pak Kris, nama panggilan dari Bapak Wahyu Kristianto S.pd, menerima saya sebagai anak didiknya dengan baik dalam perjuangan hidup mengajar di sekolah tempat saya praktik dan Pak Kris mengajar, SD Negeri Beringin 02. Pak Kris yang tentunya sudah sangat kompeten dalam melakoni peran sebagai aktor perubahan dengan menjadi seorang guru kelas di kelas 6 pastinya sudah sangat berkompeten dan profesional untuk menangani dan mengelola kelas agar tercipta proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran dan tentunya kondusif.

Dan Ibu Yuyarti, yang merupakan dosen pembimbing saya dan juga dosen di kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang selalu memberikan saya nasihat dan wejangan yang begitu membantu sekali, sangat bermanfaat. Ibu yang selalu memberikan saya pengetahuan dan ilmu tentang kompetensi yang harus dimiliki sebagai aktor perubahan dalam artian seorang guru. Empat kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi, dan juga kompetensi sosial.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran dan proses belajar mengajar yang berlangsung di SD Negeri Beringin 02 sudah termasuk baik, ini ditunjukkan dengan kurikulum yang ada selalu mengalami perbaikan dan pembaharuan. KTSP yang merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum yang digunakan di SD Negeri Beringin 02. Pemanfaatan media, materi ajar yang sesuai dan teknik serta cara mengajar yang baik menjadi jaminan bahwa pendidikan dan pembelajaran di SD Negeri Beringin 02 terjamin dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Semester satu hingga semester enam, saya telah mendapatkan berbagai macam ilmu yang dapat saya terapkan di SD tempat saya melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Sebagai seorang yang wajib melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, saya telah mencapai standar yang harus dipenuhi, yakni mencapai 130 sks dalam perkuliahan dan semester tujuh.

Dalam penerapan ilmu, pada saat perkuliahan sudah sering melakukan observasi, simulasi dan juga berbagi dengan teman mengenai pembelajaran dan materi berkaitan dengan perkuliahan yang dapat diterapkan di sekolah tempat praktik.

Meskipun demikian saya merasakan adanya kurang percaya diri dan kekurangan dalam pengoptimalan materi. Ini disebabkan medan pertempuran yang disini berarti sekolah tempat mengajar sangat berbeda dengan keadaan yang sering di bayangkan. Seperti muncul berbagai masalah yang bermacam jenis, karakteristik siswa yang berbeda. Maka dari itu, masih perlunya bimbingan dan gemblengan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menjadikan seorang guru yang profesional dan berkompeten. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini menjadi pilihan dalam menjadikan saya lebih menjadi seorang guru yang berkualitas, berkompeten dan profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Hal hal yang diperoleh setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah sebagai berikut :

- a. Bekal mengetahui kondisi sekolah
- b. Mengetahui secara langsung Proses Belajar Mengajar di kelas
- c. Ilmu manajemen sekolah dan kelas
- d. terdidik dan terlatih baik fisik, mental dan psikomotor dalam menjalankan peran dan tugas sebagai guru
- e. Mendapat pengalaman dalam mewujudkan dan meningkatkan mutu sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah tetapi menjadi prioritas dan tanggung jawab semua elemen yang ada di dalam dan anggota yang ada pada sekolah

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SD Negeri beringin 02 supaya senantiasa meningkatkan mutu dan kualitasnya, baik dalam prestasi akademik dan non akademik supaya selalu menjadi sekolah yang bermutu tinggi.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang, senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan program serta sistem dalam menunjang setiap kegiatan dan apapun yang menjadi program dari kampus Universitas Negeri Semarang. Dengan pengoptimalan menjadikan Universitas Negeri Semarang menjadi universitas terdepan dan bermutu tinggi kapan pun itu.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nugroho Prima Indra Jaya
NIM : 1401409320
Jurusan : PGSD
Fakultas :FIP

Alhamdulillah robbil ‘alamin, atas ridho Allah SWT, pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) telah dilaksanakan dengan lancar dan penyusunan laporan PPL I selesai tepat pada waktunya. Semoga, pelaksanaan PPL selanjutnya dapat berjalan dengan lancar pula dan pengalaman yang praktikan terima bisa berguna sebagai bekal saat menjadi seorang pendidik yang sebenarnya kelak.

Program PPL merupakan salah satu program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Program PPL merupakan yang dirancang untuk sarana implementasi suatu ilmu kependidikan yang telah diterima selama perkuliahan. Seorang guru perlu dan harus memiliki 4 kompetensi seorang guru, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dalam perkuliahan kita telah menerima dan mempelajari kompetensi-kompetensi tersebut, namun belum semuanya kita terima karena hanya kompetensi pedagogik, profesional, dan personal saja, kurang suatu kompetensi sosial. Ketiga kompetensi yang diterima di perkuliahan bisa di tanamkan melalui sebuah teori saja, namun kompetensi sosial tidak akan sempurna jika hanya melalui sebuah teori, perlu suatu praktik nyata dalam bentuk suatu pengalaman. PPL lah yang akan melatih suatu kompetensi sosial seorang calon guru karena di sana akan dilaksanakan suatu praktik nyata yang merupakan penerapan dari teori-teori yang kita sudah terima saat perkuliahan. PPL dilaksanakan di instansi nyata sesuai dengan bidang yang di tempuh mahasiswa saat kuliah di Universitas Negeri Semarang.

Program PPL I dilaksanakan antara tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012. Dalam program PPL I ini, mahasiswa bertugas untuk mengenal dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan instansi tempat praktiknya, seperti observasi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, data administrasi (sekolah, kelas, dan guru), tata tertib siswa dan guru, sarana dan prasarana yang tersedia, program-program sekolah, interaksi sosial di lingkup sekolah, kondisi lingkungan sekolah dan lain-lain. Program PPL yang praktikan laksanakan bertempat di SD Negeri Bringin 02 yang beralamat di Jalan raya Bringin. Adapun aspek yang menjadi objek pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran pada Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setelah melakukan observasi tentang situasi pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Bringin 02 mulai kelas rendah (I – III) sampai kelas tinggi (IV – VI), pembelajaran yang di lakukan dapat dikategorikan sudah baik. Guru menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada muridnya dan dalam penyampaiaannya sudah sangat jelas.

Pada kelas rendah (I – III) guru sudah mempraktikkan suatu pendekatan tematik kepada muridnya, namun ada kalanya guru melakukan pemisahan suatu mata pelajaran atau tidak tematik. Memang secara teori pembelajaran pada kelas rendah haruslah memakai pendekatan tematik, tapi saat ada suatu materi yang membutuhkan penekanan lebih karena tingkat kesulitan materi yang lebih tinggi maka guru akan mengambil kebijakan untuk memberi ruang lebih untuk mengajarkan materi tersebut. Pemberian ruang pada mata pelajaran yang lebih sulit tersebut memang menyeleweng dari kaidah tematik, tapi itu semua bukan tanpa alasan yaitu

agar siswa lebih bisa memahami materi yang tingkat kesulitannya lebih tersebut. Sedangkan pada kelas tinggi (IV – VI), guru tidak lagi menggunakan pendekatan tematik tetapi pembelajaran terpisah (*separated*) karena materi pada kelas tinggi lebih sulit dan membutuhkan pemusatan perhatian pada setiap materi.

Jumlah siswa yang ada di setiap kelas memang relatif banyak, jadi ada kalanya seorang guru sedikit kesulitan untuk mengkondisikan siswanya. Ada beberapa siswa yang kurang bisa diatur, sehingga guru sedikit memberikan semacam hukuman kecil untuk mereka yang kurang bisa diatur dan tentunya masih dalam konteks mendidik. Jumlah siswa yang relatif banyak tersebut juga membuat kurang maksimalnya seorang guru dalam memperhatikan satu persatu siswanya, padahal perhatian guru pada semua siswa sangatlah berpengaruh pada pemerataan pemahaman siswa dalam suatu kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SD Negeri Bringin 02 sudah memiliki sarana dan prasarana dasar untuk menunjang suatu pembelajaran. Di setiap kelas memiliki satu white board, rak buku, media pembelajaran, papan pengumuman, meja guru dan siswa. Sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas sudah cukup untuk menunjang suatu pembelajaran, meskipun belum terlalu lengkap dan kurang tertata rapi. SD Negeri Bringin 02 juga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, seperti WC, perpustakaan, UKS, komputer, tempat olah raga. Memang fasilitas yang ada di SD Negeri Bringin 02 kurang begitu lengkap dan lahan tempat sekolah berdiri tergolong sempit. Ruang kelas yang tersedia di SD Negeri Bringin 02 kurang cukup, hal itu terlihat dari ruang kelas I dan kelas II yang menjadi satu, jadi siswa kelas I dan kelas II bergantian tempat belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan sangat terbantu oleh peran yang diberikan guru pamong dan dosen pembimbing. Beliau-beliau selalu memberi masukan yang positif dalam melakukan praktik agar berjalan dengan lancar. Adapun yang menjadi guru pamong pratikan adalah Ibu Hj. Sri sumarsih, S.Pd. beliau adalah guru kelas III. Beliau selalu membantu kami saat ada kesulitan dan menanggapi dengan baik jika ada suatu pertanyaan. Beliau sangat ramah dan bersahabat pada mahasiswa PPL di SD Negeri Beringin 02, sehingga tercipta suasana yang bersahaja antara mahasiswa PPL dengan guru pamong.

Sedangkan yang menjadi dosen pembimbing pratikan adalah Ibu Yuyarti, M.Pd. Beliau telah memberikan wejangan-wejangan bagi mahasiswa PPL mengenai pelaksanaan PPL, bagaimana kita harus bersikap, bagaimana kita harus berinteraksi, bagaimana kita untuk menjalankan praktik PPL dengan baik. Bukan hanya saat mulai PPL saja, beliau telah memberikan masukan-masukan kepada kami saat kami masih aktif kuliah.

Pada intinya peran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangatlah membantu dalam proses PPL, sehingga bisa berjalan lancar dan sesuai tujuan. Pratikkan sangatlah terbantu oleh peran yang beliau-beliau berikan, karena tanpa peran yang diberikan mereka, mungkin praktikan akan menemui permasalahan-permasalahan yang menghambat kelancaran PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Bringin 02 dapat dikategorikan baik. Hal ini tak terlepas dari peran seorang guru yang memiliki kompetensi mengajar yang sangat mumpuni, sehingga mereka bisa melakukan pembelajaran yang berkualitas dan tepat sasaran. Pembelajaran yang dilakukan guru juga sudah mengaju pada kurikulum yang berlaku yaitu

KTSP. Jumlah siswa pada setiap kelas memang dikategorikan banyak, namun hal ini tidak menghalangi seorang guru untuk melakukan suatu pembelajaran yang baik. Guru melakukan beberapa strategi untuk mengantisipasi banyaknya jumlah siswa agar pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik. Walaupun guru bisa mengantisipasi banyaknya jumlah siswa dalam suatu kelas, alangkah baiknya ada pembatasan jumlah siswa pada waktu kedepan agar pembelajaran bisa benar-benar efektif.

5. Kemampuan Diri Pratikan

Mahasiswa PPL memang bisa dikatakan memiliki teori-teori belajar yang mempuni, namun pada proses praktiknya kami masih sangatlah minim pengalaman. Memang saat perkuliahan kami ada suatu simulasi mengajar pada tingkatan kelas tertentu dan saat akan terjun PPL kami terlebih dahulu melakukan mikroteaching. Namun, simulasi dan mikroteaching sangatlah berbeda dengan kondisi mengajar secara nyata. Saat simulasi dan mikroteaching kami dihadapkan pada teman-teman kami sendiri yang memposisikan diri sebagai siswa, namun saat PPL kami dihadapkan dengan siswa asli dengan sifat anak-anak masing-masing. Pada awalnya kami sangat kesulitan menghadapi mereka, khususnya mengkondisikan mereka. Mungkin para siswa menganggap kami belum sebagai guru sebenarnya, sehingga perlakuan mereka terhadap kami berbeda dengan perlakuan mereka pada para guru SD Negeri Beringin 02. Permasalahn tersebut, memicu kami untuk lebih belajar memposisikan sebagai guru yang sebenarnya agar dapat mengkordinir siswa dengan baik seperti beliau-beliau para guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan proses PPL I, kami mendapatkan beberapa pengertian bahwa perlu adanya kerjasama yang baik antar warga sekolah untuk mengembangkan sekolah yang dinaungi. Dari proses PPL I ini kami juga dapat mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya dengan bermacam-macam hal yang mengiringinya, apakah itu positif ataupun negatif. Kami bisa mengetahui secara langsung proses belajar mengajar dan interaksi yang dilakukan guru dan murid. Kami dapat mengetahui sarana prasarana apa saja yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Serta yang tidak kalah penting adalah kami bisa mengetahui pelaksanaan administrasi yang dilakukan di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Pratikan menyarankan untuk lebih meningkatkan mutu SD Negeri Beringin 02, alangkah baiknya jika diadakan atau dilengkapi lagi sarana dan prasarana serta fasilitas yang menunjang kualitas sekolah. Karen yang terlihat saat ini sarana prasarana dan fasilitas yang tersedia belum begitu memadai untuk menciptakan sekolah yang benar-benar memiliki kualitas baik.

Dan untuk UNNES, pratikan berharap agar program-program yang dibuat harus didukung dengan semaksimal mungkin, agar pelaksanaannya bisa lancar. Semoga UNNES bisa memfasilitasi proses belajar kami sebagai mahasiswa UNNES agar menjadi individu yang bermanfaat dan dapat memajukan dunia pendidikan pada nantinya, Amin.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fajar Yulianto
Nim : 6102409068
Jurusan : PGPJSD S1
Fakultas : FIK UNNES

SD Negeri Beringin 02 Semarang 2012. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Semarang

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis . Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan , penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN Beringin 02, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya , kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu dianggap kami sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan segera diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan , di dapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), hasilnya adalah sebagai berikut :

1 . Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sebagian besar siswa SDN Beringin 02 menyukai pembelajaran penjas hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran , pengajar akan lebih mudah menyampaikannya materi yang akan ia berikan. Karena setiap kegiatan yang dimulai dengan rasa senang akan lebih mudah dipahami oleh siswanya. Hal yang menjadi perhatian adalah pada pengelolaan kelas yang sulit di atur karena jumlah siswa yang cukup banyak. Ini menyebabkan banyaknya kesempatan bagi siswa untuk tidak memperhatikan apa yang di ajarkan oleh guru. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa yang ramai sendiri dan ngobrol dengan teman. Namun hal tersebut akan segera diatasi oleh guru dengan cara guru mengingatkan siswa yang ramai , meningkatkan volume suara dan membuat suasana menjadi tenang kembali.

Segala sesuatu yang menjadi halangan tersebut dapat dijadikan salah satu ajang untuk mengasah ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini. Secara umum siswa SDN Beringin 02 memiliki kemampuan penerapan materi yang cukup baik.

2 . Ketersediaan sarana prasarana

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di kelurahan beringin Kecamatan Ngaliyan di Kabupaten Semarang , ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran Penjasorkes dapat dikatakan masih kurang. Hal ini dikarenakan sekolah kurang memperhatikan sarana dan prasarana untuk kelengkapan dan lancarnya proses pembelajaran penjas untuk itu pihak sekolah yang bersangkutan harus pandai-pandai dalam membagi setiap dan yang masuk dan keluar dalam hal penyediaan sarana dan prasarana sekolah. Di sekolah ini memang sudah memiliki halaman di depan yang dapat digunakan untuk pembelajaran penjas, namun halaman yang juga digunakan sebagai lapangan olahraga tersebut dikatakan sempit jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah siswa yang banyak di setiap kelasnya. Meskipun demikian pembelajaran Penjasorkes tetap bias berjalan dengan baik dan lancar karena guru telah dapat memodifikasi berbagai sarana yang ada untuk dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.

3 . Kuaalitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Bapak Muhammad Tasun S,Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1 guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang di perlukan dalam melengkapi laporan PPL 1. Guru pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik, model bicara yang jelas dank eras mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yanh sulit di atur. Selain itu hubungan antara guru pamong dan guru praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikkan mata pelajaran Penjasorkes.

Sementara kualitas Dosen pembimbing juga bias dikatakan bagus karena beliau adalah dosen di salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung anantara pihak UNNES dengan SDN Beringin 02. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena ia telah berpengalaman sebagai dosen pembimbing bertahun-tahunsehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baikdan bagus.Dosen pembimbing sering memberikan saran atau masukan serta mentoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap sedia dengan segala hal yang dimiliki atau dibutuhkan oleh praktikkan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikkan mearasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

4 . Kualitas pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah ini secara umum masih perlu ditingkatkan. Hal ini di karenakan sebagian siswanya kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Namun hal ini tidak dapat disalahkan karena jumlah siswa yang cukup banyak dengan ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas yang dapat dikatakan kurang memadai, ini terlihat pada jumlah alat dan lapangan yang tersedia di SDN Beringin 02 yang masih kurang.

5 . Kemampuan diri penulis

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar ia dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah microteaching pada semester enam yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup bagi siswa jika tidak langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Beringin 02 memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

Kemampuan penulis di sekolah ini sebagai praktikan haruslah seorang yang berakalkan cerdas dan kreatif. Kreatifitas dari praktikan harus benar ditunjukkan. Dengan hal itu dapat menjadikan para praktikan sangat kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Adanya keharmonisan dan sambutan yang antusias dari warga sekolah membuat para praktikan dapat menghilangkan kesan negatif tersebut dalam pikiran mereka. Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini. Dan bagi UNNES, hendaknya dapat lebih bijaksana dalam penempatan dan pembagian mahasiswa di setiap sekolah atau badan latihan bagi para praktikan.

6 . Nilai tambah yang diperoleh penulis

Dari pelaksanaan PPL 1 kami dapat mengambil banyak nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak hanya berhenti disini,

namun praktikan juga dituntut untuk dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan menguji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi olahraga. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah, sehingga apabila telah masuk dalam dunia kerja praktikan akan lebih siap dan telah mengetahui *tips and trik* dalam mengatasi masalah di dalam kelas, lapangan maupun sekolah.

7 . Saran bagi sekolah dan UNNES

Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini. Praktikan menyarankan pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga. Misalnya dengan membersihkan halaman belakang kelas yang berkerikil yang nantinya dapat digunakan untuk proses pembelajaran penjas yang meminimalisir resiko cedera bagi para muridnya. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran

Dan bagi UNNES, hendaknya lebih dapat bijaksana dalam penempatan dan pembagian mahasiswa di setiap sekolah atau badan latihan bagi para praktikan sesuai kebutuhan sekolah.

Demikian uraian singkat yang dapat disampaikan oleh penulis. Apabila ada kata - kata yang tidak berkenan di hati, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lukman Prayoga
Nim : 6102409070
Jurusan : PGPJSD S1
Fakultas : FIK UNNES

SD Negeri Beringin 02 Semarang 2012. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN Beringin 02, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya, kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu dianggap kami sebagai tantangan yang harus di selesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan segera di selesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa di terjunkan, di dapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), hasilnya adalah sebagai berikut :

1 .Ketersediaan sarana dan prasarana

Di SDN Beringin 02 sarana dan prasarananya masih kurang terlihat untuk sarana saja masih minim dan prasarana hanya di depan ruang kelas. Ini terlihat dari adanya lapangan badminton yang terdapat di depan halaman sekolah yang beralaskan paving. Sebenarnya alas lapangan yang terbuat dari paving sangat berbahaya untuk siswa karena jika seorang anak terjatuh dapat menyebabkan cedera dan luka. Dalam penjas sarana dan prasarana sangat menunjang proses pembelajaran, jika sarana dan prasarana kurang maka proses pembelajaran penjas akan terhambat dan pembelajaran penjas kurang menarik bagi siswa karena kurang bervariasi.

2 .Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran yang ditekuni

Sebagian besar siswa SDN Beringin 02 sangat meminati penjasorkes ini terlihat pada semangat siswa dalam mengikuti pelajaran olahraga dan menanti jam penjasorkes berikutnya dikemudian hari. Hal ini menjadi nilai tambah dan mempermudah kinerja guru karena siswanya sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti penjasorkes. Selain itu minat siswa juga mampu menjadi motivasi guru penjasorkes dalam mengajar dan memberikan materi. Hal – hal yang menjadi kendala adalah kegaduhan dalam kelas karena banyak yang berbicara dan sibuk sendiri dengan temanya. Akan tetapi sebagai guru penjas semua itu dapat diatasi dengan memberikan perintah dan teguran seperti halnya tolong diam, tolong perhatiannya, dan harap tenang.

3 .Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Bapak Muhammad Tasun S, Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1 guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang di perlukan dalam melengkapi laporan PPL 1. Guru pamong dalam penguasaan materi, penyampaian materi dan ketepatan materi dalam penjas sangat baik. Ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes dan terlihat dari kesigapan guru pamong dalam menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan murid kepada guru pamong. Penguasaan dan pengelolaan kelas juga sangat baik ini terlihat dari suara guru pamong yang keras dan jelas. Ini terlihat dari siswa yang tenang dan memperhatikan apa yang disampaikan guru kepada siswanya sehingga pembelajaran menjadi efektif. Selain itu guru pamong juga baik terhadap guru praktikan guru pamong tidak

segan-segan dalam membantu dan memberikan solusi disaat guru praktekan mengalami masalah pada saat mengajar.

Sementara kualitas Dosen pembimbingjuga bias dikatakan bagus karena beliau adalah dosen di salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan(FIK) sehingga kualitasnya pun dapat di pertanggung jawabkan. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung anantara pihak UNNES dengan SDN Beringin 02. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena ia telah berpengalaman sebagai dosen pembimbing bertahun-tahun sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Dosen pembimbing seringmemberikan saran atau masukan serta mementoring di sekolahlatihan.

4 .Kualitas pembelajaran disekolah

Secara garis besar masih kurang ini disebabkan karena masih banyak siswa yang masih kurang memeperhatikan pelajaran, namun hal ini tidak bisa disalahkan ini dikarenakan siswa di SDN Bringin sangat banyak. Selain itu hal yang menjadi penunjang dalam proses pembelajaran yakni sarana dan prasarananya sangatlah minim sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan terkadang tersendat karna tidak adanya alat penunjang dalam proses pembelajaran.

5 .Kemampuan diri penulis

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar ia dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikantelah dibekali dengan mata kuliah microteaching pada semester enam yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup bagi siswa jika tidak langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Beringin 02 memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

Kemampuan penulis haruslah kreatif dan inofatif ini di tujukan agar punulis mampu memvariasikan model-model pembelajaran penjasorkes agar terlihat menarik dan mamapu menarik minat peserta didik dalam pembelajaran terutama penjasorkes. Bagi sekolah tempat praktikan mahasiswa terutama peraturan sekolah lebih di tekankan dan diketati untuk para siswa, staf tenaga pengajar dan semua waraga sekolah. Dan untuk UNNES lebih bijak lagi dalam penempatan dan memberikan bimbingan praktikan.

6 .Nilai tambah yang diperoleh penulis

Dari pelaksanaan PPI 1 kami dapat mengambil banyak nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak hanya berhenti disini, namun praktikan juga dituntut untuk dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan menguji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

Selain itu kami mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata dalam mengajar siswa anak usia Sekolah dasar seperti apa yang dulunya masih mengajar mikroteaching atau pun peer teaching. Kami mendapatkan bagai mana cara mengatasi masalah-masalah yang timbul selama mengajar dan kami tau bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.

7 .Saran bagi sekolah dan UNNES

Bagi sekolah tempat praktekan mahasiswa untuk peraturan sekolah lebih di tekankan dan perlu di tingkatan untuk siswa, staf guru dan seluruh warga sekolah agar seluruh warga sekolah lebih menghargai dan disiplin dalam berbagai hal baik aturan tata tertib dan jam pelajaran. Selain itu sarana dan prasarana lebih ditingkatkan agar pembelajaran lebih bervareasi dan inofatif mamapu menunjang proses pembelajaran panjasorkes. Dan untuk UNNES agar lebih bijaksana dalam penempatan mahasiswa praktekan dan memberikan bimbinganya.

Demikian dari kami jika ada salah kata dan perkataan yang kurang berkenan kami minta maaf yang sebesar-besarnya.